

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY

**Laporan Keuangan Konsolidasi
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025
dengan Angka Perbandingan Laporan Keuangan
Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
untuk Laporan Posisi Keuangan, and
Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024
untuk Laporan Laba Rugi Usaha**

**Laporan Auditor Independen/
*Consolidated Financial Statements
For the Period Ended March 31, 2025
with Comparative Financial Statement Figures
For the Period Ended December 31, 2024
for Statement of Financial Position, and
For the Period Ended March 31, 2024
for Statement of Profit or Loss***

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Halaman/
Pages

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' STATEMENT LETTER

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025**

***Consolidated Financial Statements
for the Period Ended March 31, 2025***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 – 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasi	4 – 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6 – 7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	9 – 97	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK PERIODE TRIWULAN I 2025 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
PT. SATU VISI PUTRA Tbk.**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS FOR QUARTER I 2025 PERIOD ENDED MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
PT. SATU VISI PUTRA Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : David Dwiputra
Alamat Kantor : Greges jaya II blok B19 Asemrowo, Surabaya

Alamat Domisili sesuai KTP : Villa Valensia PA 1/29 Lontar, Surabaya
No. Telepon : 031-7496364
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : David Dwiputra
Office Address : Greges jaya II blok B19 Asemrowo, Surabaya

Domicile Address : Villa Valensia PA 1/29 Lontar, Surabaya
As stated in ID : 031-7496364
Phone Number : President Director
Position :

2. Nama : Farrel Yonathan
Alamat Kantor : Greges jaya II blok B19 Surabaya

Alamat Domisili sesuai KTP : JL. Perum Witjitra, RT.04 RW.02 Gaum Tasikmadu, Karanganyar
No. Telepon : 031-7496364
Jabatan : Direktur

2. Name : Farrel Yonathan
Office Address : Greges jaya II blok B19 Surabaya

Domicile Address : JL. Perum Witjitra, RT.04 RW.02 Gaum Tasikmadu, Karanganyar
As stated in ID : 031-7496364
Phone Number : Director
Position :

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Satu Visi Putra Tbk (Entitas)
2. Laporan Keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas

1. We are Responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the PT. Satu Visi Putra Tbk. (Entity)
2. The financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards,
3. a. All information contained in the financial statements of the entity are complete and correct
b. the financial statements of the Entity do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of entity.
This statement letter is made truthfully.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 April 2025 /

Surabaya, April 30, 2025

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

David Dwiputra

Farrel Yonathan

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar 2025	31 Des 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
	2d, 2f,			
Kas dan setara kas	2q, 4	2.813.485.309	2.855.562.031	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	2d, 2e,			Trade receivables
Pihak berelasi	5, 32b	21.351.238.277	24.722.508.543	Related party
Pihak ketiga – neto	5	70.674.870.502	84.509.254.159	Third parties – net
Persediaan – neto	2g, 6	91.618.238.106	79.575.845.757	Inventories – net
Biaya dibayar di muka	2i, 8	1.190.930.771	422.579.763	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	2u, 9	1.741.735.000	-	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		191.390.497.966	192.085.750.253	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian	2h, 7	100.000.000	100.000.000	Advance payments
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2r, 33b	13.488.427.818	13.191.866.387	Estimated claims for income tax refund
Aset pajak tangguhan	2r, 33f	798.084.223	798.084.223	Deferred tax assets
Aset tetap – neto	2j, 10	84.598.460.838	83.778.435.474	Fixed assets – net
Aset tak berwujud – neto	2k, 11	2.004.246	2.687.499	Intangible assets – net
Aset hak-guna – neto	2l, 12	145.632.513	506.100.600	Right-of-use assets – net
Jumlah Aset Tidak Lancar		99.132.609.639	98.377.174.183	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		290.523.107.604	290.462.924.436	TOTAL ASSETS

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar 2025	31 Des 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				CURRENT
JANGKA PENDEK				LIABILITIES
Utang bank	2d, 13	51.500.000.000	55.000.000.000	Bank loans
Utang usaha – Pihak ketiga	2d, 2q, 14	29.713.948.627	29.713.948.627	Trade payables – Third parties
Utang lain-lain – Pihak berelasi	2d, 2e, 32c	-	-	Other payables – Related party
Utang pajak	2r, 33c	218.085.842	218.085.842	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2d, 15	175.000.000	175.000.000	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2d			Long-term liabilities – current maturities:
Liabilitas sewa	2e, 2l, 16	363.927.353	363.927.353	Lease liabilities
Utang bank	17	3.150.000.000	4.200.000.000	Bank loan
Lembaga keuangan	18	1.034.008.248	1.593.959.265	Financial institutions
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		89.765.147.167	89.503.876.430	Total Current Liabilities
LIABILITAS				NON-CURRENT
JANGKA PANJANG				LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:	2d			Long-term liabilities – net of current maturities:
Utang bank	17	13.300.000.000	13.300.000.000	Bank loan
Lembaga keuangan	18	814.394.715	814.394.715	Financial institutions
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2n, 19	743.679.316	743.679.316	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		14.858.074.031	14.858.074.031	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		104.623.221.198	104.361.950.461	Total Liabilities

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<i>Catatan/ Notes</i>	<u>31 Mar 2025</u>	<u>31 Des 2024</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk				Equity attributable to the owners of the Parent Entity
Modal saham – nilai nominal Rp 25 per saham pada tahun 2024 dan 2023				Capital stock – par value Rp 25 per share in 2024 and 2023
Modal dasar – 9.840.000.000 saham masing-masing pada tahun 2024 dan 2023				Authorized capital – 9,840,000,000 shares in 2024 and 2023, respectively
Modal ditempatkan dan disetor – 3.075.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2.460.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023	20	76.875.000.000	76.875.000.000	Issued capital – and fully paid up to 3,075,000,000 shares as of December 31, 2024 and 2,460,000,000 shares as of December 31, 2023
Tambahan modal di setor	21	55.762.015.196	55.762.015.196	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan	22a	2.000.000.000	2.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan	22b	51.162.510.630	51.363.598.199	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	2n, 23	(24.639.420)	(24.639.420)	Other equity component
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>185.774.886.406</u>	<u>185.975.973.975</u>	Total Equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>125.000.000</u>	<u>125.000.000</u>	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		<u>185.899.886.406</u>	<u>186.100.973.975</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>290.523.107.604</u>	<u>290.462.924.436</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar 2025	31 Mar 2024	
PENJUALAN NETO	2p, 24	75.371.640.405	96.668.466.328	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2p, 25	(67.203.040.527)	(85.905.815.762)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		8.168.599.878	10.762.650.566	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2p, 26	1.679.725	6.942.058	Other income
Beban penjualan	2p, 27	(2.498.870.222)	(4.958.547.598)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2p, 28	(3.234.630.867)	(4.300.957.784)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	2p, 29	(1.660.131.269)	(1.838.956.811)	Financial expenses
Beban lain-lain	2p, 30	(977.734.815)	(760.370.266)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		(201.087.569)	(1.089.239.835)	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSES
TAKSIRAN BEBAN PAJAK				PROVISION FOR TAX EXPENSES
Kini	2r, 33e	-	-	Current
Tangguhan	2r, 33f	-	-	Deferred
Taksiran beban pajak	2r, 33d	-	-	Provision for tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN		(201.087.569)	(1.089.239.835)	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEM NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2n, 19, 23	-	-	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2r, 23	-	-	Income tax relating to item not to be reclassified to profit or loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain – setelah pajak		-	-	Total other comprehensive income – net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(201.087.569)	(1.089.239.835)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar 2025	31 Mar 2024	
Laba yang dapat				Income
diatribusikan kepada:				attributable to:
Pemilik entitas induk		(201.087.569)	(1.089.239.835)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interest
LABA TAHUN BERJALAN		<u>(201.087.569)</u>	<u>(1.089.239.835)</u>	INCOME FOR THE YEAR
Laba komprehensif tahun				Comprehensive income for
berjalan yang dapat				the year that can be
diatribusikan kepada:				attributable to:
Pemilik entitas induk		(201.087.569)	(1.089.239.835)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interest
JUMLAH LABA				TOTAL
KOMPREHENSIF TAHUN				COMPREHENSIVE
BERJALAN		<u>(201.087.569)</u>	<u>(1.089.239.835)</u>	INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM				BASIC EARNINGS
DASAR	2t, 31	<u>(0,065)</u>	<u>(0,354)</u>	PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity										
	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Keuntungan (Kerugian) Imbalan Kerja – Neto/ Gain (Loss) Employee Benefits – Net	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Non- Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2024		61.500.000.000	-	1.500.000.000	50.749.594.964	(48.720.360)	113.700.874.604	-	113.700.874.604	Balance, January 1, 2024
Cadangan wajib	22	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	-	Mandatory reserve
Pembayaran Dividen	22	-	-	-	(3.075.000.000)	-	(3.075.000.000)	-	(3.075.000.000)	Dividend payment
Biaya Emisi Efek	21	-	(2.662.984.804)	-	-	-	(2.662.984.804)	-	(2.662.984.804)	Stock issuance cost
Penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana	20, 21	15.375.000.000	58.425.000.000	-	-	-	73.800.000.000	-	73.800.000.000	Issuance of new shares through intial public offering
Setoran modal kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-		125.000.000	125.000.000	Additional paid-in capital of non-controlling interest
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	4.189.003.238	24.080.940	4.213.084.175	-	4.213.084.175	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2024		76.875.000.000	55.762.015.196	2.000.000.000	51.363.598.202	(24.639.420)	185.975.973.975	125.000.000	186.100.973.975	Balance, December 31, 2024

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity									
	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Keuntungan (Kerugian) Imbalan Kerja – Neto/ Gain (Loss) Employee Benefits – Net	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Non- Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo 1 Januari 2025		76.875.000.000	55.762.015.196	2.000.000.000	51.363.598.202	(24.639.420)	185.975.973.975	125.000.000	186.100.973.975
Cadangan wajib	22	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembayaran Dividen	22	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Emisi Efek	21	-	-	-	-	-	-	-	-
Penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana	20, 21	-	-	-	-	-	-	-	-
Setoran modal kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(201.087.569)	-	(201.087.569)	-	(201.087.569)
Saldo 31 Maret 2025		76.875.000.000	55.762.015.196	2.000.000.000	51.162.510.630	(24.639.420)	185.774.886.406	125.000.000	185.899.886.406

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which
are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar 2025	31 Mar 2024	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5, 24	100.869.084.017	132.734.256.577	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(87.126.944.505)	(216.387.054.461)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan	28	(2.461.573.714)	(2.343.240.262)	Cash paid to directors and employees
Penerimaan bunga	26	1.679.725	6.941.038	Receipt from interest income
Pembayaran bunga	29	(1.655.492.747)	(1.622.392.435)	Payment of interest expense
Penerimaan restitusi pajak	33	-	-	Receipt from tax refund
Pembayaran pajak	33	(201.523.549)	(2.167.082.540)	Payment of taxes
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(9.425.229.226)	(89.778.572.083)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Uang muka pembelian aset tetap	7	(100.000.000)	(25.762.878.020)	Advances for fixed asset
Perolehan aset tetap	10	(1.424.021.597)	(881.981.618)	Acquisitions of fixed assets
Penjualan aset tetap	10	-	-	Proceed from sale of fixed assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1.524.021.597)	(26.644.859.638)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	13	-	31.000.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	13, 17	(4.550.000.000)	(350.000.000)	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	16	(833.333.334)	(333.333.333)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang lembaga keuangan	18	(559.951.017)	(462.642.563)	Payments of financial institution loans
Penerimaan penerbitan saham baru	20, 21	-	73.800.000.000	Receipt from issuance of new shares
Pembayaran biaya emisi efek	9, 21	-	-	Payment of stock issuance cost
Pembayaran dividen	22	-	-	Dividend payment
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(5.943.284.351)	103.654.024.104	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR
		1.957.923.278	(12.769.407.617)	
		2.855.562.031	20.954.239.494	
		4.813.485.309	8.184.831.877	

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Satu Visi Putra Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 16, tanggal 14 Februari 2018 oleh Soeprayitno, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0013182.AH.01.01. Tahun 2018, tanggal 12 Maret 2018. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris, No. 206, tanggal 29 April 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan anggaran dasar. Akta perubahan ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0103243, tanggal 6 Mei 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas bergerak di perdagangan besar karet dan plastik, bahan dan barang kimia, produk lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, barang lainnya dari tekstil, berbagai macam barang, angkutan bermotor untuk barang umum dan pergudangan serta penyimpanan.

Pada saat ini, Entitas bergerak dalam bidang perdagangan besar untuk bahan *advertising* dan *Printing* seperti *banner*, *display*, tinta dan *PVC Board*.

Entitas berkedudukan di Jl. Greges Jaya II Blok B No. 19 RT-01/ RW-01 Tambak Sarioso, Asem Rowo, Kota Surabaya 60184.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2018.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Satu Visi Putra Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 16, dated February 14, 2018 of Soeprayitno, S.H., notary in Surabaya. The establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013182.AH.01.01. Year 2018, dated March 12, 2018. The Entity's Articles of Association has been amended several times, the last by Notarial Deed No. 206 dated April 29, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the change of the Entity's articles of association. The amendments had been approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0103243, dated May 6, 2024.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of the Entity, the scope of activities of the Entity is engaged in wholesale of rubber and plastics, chemical materials and goods, other products not classified elsewhere, other goods from textiles, various goods, motor transportation for general goods and warehousing and storage.

At this time, the Entity is engaged in wholesale trading of advertising and printing materials such as banners, displays, inks, and PVC Boards.

The Entity is domiciled at Jl. Greges Jaya II Blok B No. 19 RT-01/ RW-01 Tambak Sarioso, Asem Rowo, Kota Surabaya 60184.

The Entity started its commercial operation in 2018.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 19 Februari 2024, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan No. S-28/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum atas 615.000.000 saham baru di Bursa Efek Indonesia. Entitas telah mencatatkan sahamnya pada tanggal 27 Februari 2024.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite audit dan Karyawan

Manajemen kunci Entitas meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Robert Putra Sampurna	:
Komisaris Independen	:	Uriep Budhi Prasetyo, MBA	:

Direksi

Direktur Utama	:	David Dwiputra	:
Direktur	:	Farrel Yonathan	:

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Uriep Budhi Prasetyo, MBA	:
Anggota	:	Arif M. Prawirawinata	:
	:	Asmamik	:

Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 58 dan 56 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

d. Entitas Anak

Entitas memiliki kepemilikan langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2025 sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset/ Total assets	
				2024	2023
PT Polymer Putra Sejahtera (PPS)	Semarang	Manufaktur barang plastik lembaran/ Manufacturing of plastic sheet goods	75,00%	500.000.000	-

b. Initial Public Offering of the Entity's Share

On February 19, 2024, the Entity obtained the effective notice from the Financial Services Authority by Decree No. S-28/D.04/2024 to conduct a public offering of 615,000,000 new shares at the Indonesia Stock Exchange. The Entity listed its shares at the Indonesia Stock Exchange on February 27, 2024.

c. The Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Entity's key management includes all members of the Board of Commissioners and Directors.

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2025 and December 31, 2024 as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Directors

President Director	:
Director	:

Audit Committee

Head of Audit Committee	:
Members	:

The Entity has 58 and 56 permanent employees as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

d. Subsidiary

The Entity has direct ownership to the Subsidiary as of March 31, 2025 details as follow:

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayu, SH., M.Kn No. 09, tanggal 12 Juni 2024, Entitas telah melakukan penyertaan saham kepada PT Polymer Putra Sejahtera sebesar 3.750.000 lembar dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham atau seluruhnya setara sejumlah Rp 375.000.000.

Based on Notarial Deed No. 09 of Sri Rahayu, SH., M.Kn., dated June 12, 2024, the Entity has made stock investment to PT Polymer Putra Sejahtera amounting to 3,750,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share or a total of equivalents of Rp 375,000,000.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Subsidiarys' financial information summary are as follows:

	2025 TW1	2024	
Jumlah aset lancar	500.000.000	500.000.000	<i>Total current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	-	-	<i>Total non-current assests</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	-	-	<i>Total current liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	-	-	<i>Total non-current liabilities</i>
Jumlah ekuitas	500.000.000	500.000.000	<i>Total Equity</i>

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

a. Statement of Compliance

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method, where cash flows are classified into operating, investing and financing activities.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

The functional and reporting currency used in the financial statements is Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Standar tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are material to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Penerapan dari amendemen dan revisi standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2024, tidak menimbulkan perubahan material terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

The implementation of the amendment and revised standards which are effective on January 1, 2024 did not result in material changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiary and no material effect on the consolidated financial statements:

- PSAK No. 116, mengenai "Sewa".

- PSAK No. 116, regarding "Leases".

Amendemen PSAK No. 116 menambahkan persyaratan pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewabalik yang memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 115 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan.

The amendments to PSAK No. 116 add subsequent measurement requirements for sale and leaseback transactions that satisfy the requirements in PSAK No. 115 Revenue from Contracts with Customers to be accounted for as a sale.

Amendemen tersebut mengharuskan penjual penyewa untuk menentukan pembayaran sewa atau pembayaran sewa yang direvisi sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak penggunaan yang dimiliki oleh penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya.

The amendments require the seller lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' such that the seller lessee does not recognize a gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee, after the commencement date.

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Amendemen tersebut tidak memengaruhi keuntungan atau kerugian yang diakui oleh penjual-penyewa terkait dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa. Tanpa persyaratan baru ini, penjual-penyewa bisa mengakui keuntungan atas hak penggunaan yang dimilikinya semata-mata karena pengukuran ulang liabilitas sewa (misalnya, setelah modifikasi sewa atau perubahan jangka waktu sewa) dengan menerapkan persyaratan umum dalam PSAK No. 116. Hal ini khususnya dapat terjadi dalam sewa-balik yang mencakup pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga.

Sebagai bagian dari amendemen, DSAK-IAI mengubah Contoh Ilustrasi dalam PSAK No. 116 dan menambahkan contoh baru untuk mengilustrasikan pengukuran selanjutnya atas aset hak-guna dan liabilitas sewa dalam transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga. Contoh ilustrasi tersebut juga mengklarifikasi bahwa liabilitas yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi syarat sebagai penjualan dengan menerapkan PSAK No. 115 adalah liabilitas sewa.

- PSAK No. 201, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”

Amendemen ini hanya mempengaruhi penyajian liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar dalam laporan posisi keuangan dan bukan jumlah atau waktu pengakuan aset, liabilitas, penghasilan atau beban, atau informasi yang diungkapkan mengenai pos-pos tersebut.

Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar didasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan, menetapkan bahwa klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh ekspektasi apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menunda penyelesaian suatu liabilitas, menjelaskan bahwa hak tersebut adalah kewajiban dipatuhi pada akhir periode pelaporan, dan memperkenalkan definisi “penyelesaian” untuk memperjelas bahwa

The amendments do not affect the gain or loss recognized by the seller-lessee relating to the partial or full termination of a lease. Without these new requirements, a seller-lessee may have recognized a gain on the right of use it retains solely because of a remeasurement of the lease liability (for example, following a lease modification or change in the lease term) applying the general requirements in PSAK No. 116. This could have been particularly the case in a leaseback that includes variable lease payments that do not depend on an index or rate.

As part of the amendments, the DSAK-IAI amended an Illustrative Example in PSAK No. 116 and added a new example to illustrate the subsequent measurement of a right-of-use asset and lease liability in a sale and leaseback transaction with variable lease payments that do not depend on an index or rate. The illustrative examples also clarify that the liability that arises from a sale and leaseback transaction that qualifies as a sale applying PSAK No. 115 is a lease liability.

- PSAK No. 201 regarding “Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments affect only the presentation of liabilities as current or non-current in the statement of financial position and not the amount or timing of recognition of any asset, liability, income or expenses, or the information disclosed about these items.

The amendments clarify that the classification of liabilities as current or non-current is based on rights that are in existence at the end of the reporting period, specify that classification is unaffected by expectations about whether an entity will exercise its right to defer settlement of a liability, explain that rights are in existence if covenants are complied with at the end of the reporting period, and introduce a definition of “settlement” to make clear that settlement

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

penyelesaian mengacu pada pengalihan ke pihak lain atas kas, instrument ekuitas, aset dan jasa lainnya.

- PSAK No. 201, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan”.

Amendemen tersebut menetapkan bahwa hanya perjanjian yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum akhir periode pelaporan yang memengaruhi hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan (dan karenanya harus dipertimbangkan dalam menilai klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar). Perjanjian tersebut memengaruhi apakah hak tersebut ada pada akhir periode pelaporan, bahkan jika kepatuhan terhadap perjanjian dinilai hanya setelah tanggal pelaporan (misalnya perjanjian berdasarkan posisi keuangan entitas pada tanggal pelaporan yang dinilai kepatuhannya hanya setelah tanggal pelaporan).

DSAK-IAI juga menetapkan bahwa hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan tidak terpengaruh jika entitas hanya harus mematuhi perjanjian setelah periode pelaporan.

Namun, jika hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas bergantung pada kepatuhan entitas terhadap perjanjian dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami risiko liabilitas yang harus dibayar kembali dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan. Ini akan mencakup informasi tentang perjanjian (termasuk sifat perjanjian dan kapan entitas diharuskan untuk mematuhi), jumlah tercatat liabilitas terkait dan fakta serta keadaan, jika ada, yang menunjukkan bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi perjanjian.

- PSAK No. 207, mengenai “Laporan Arus Kas” dan PSAK No. 107, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.

refers to the transfer to the counterparty of cash, equity instruments, other assets or services.

- *PSAK No. 201, regarding “Presentation of Financial Statements: Non-current Liabilities with Covenants”.*

The amendments specify that only covenants that an entity is required to comply with on or before the end of the reporting period affect the entity’s right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date (and therefore must be considered in assessing the classification of the liability as current or non-current). Such covenants affect whether the right exists at the end of the reporting period, even if compliance with the covenant is assessed only after the reporting date (e.g. a covenant based on the entity’s financial position at the reporting date that is assessed for compliance only after the reporting date).

DSAK-IAI also specifies that the right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date is not affected if an entity only has to comply with a covenant after the reporting period.

However, if the entity’s right to defer settlement of a liability is subject to the entity complying with covenants within twelve months after the reporting period, an entity discloses information that enables users of financial statements to understand the risk of the liabilities becoming repayable within twelve months after the reporting period. This would include information about the covenants (including the nature of the covenants and when the entity is required to comply with them), the carrying amount of related liabilities and facts and circumstances, if any, that indicate that the entity may have difficulties complying with the covenants.

- *PSAK No. 207, regarding “Statement of Cash Flows” and PSAK No. 107, regarding “Financial instruments: Disclosures”.*

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Amendemen tersebut menambahkan tujuan pengungkapan pada PSAK No. 207 yang menyatakan bahwa suatu entitas diharuskan untuk mengungkapkan informasi tentang pengaturan keuangan pemasoknya yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak pengaturan tersebut terhadap liabilitas dan arus kas entitas. Selain itu, PSAK No. 107 diamendemen untuk menambahkan pengaturan keuangan pemasok sebagai contoh dalam persyaratan untuk mengungkapkan informasi tentang paparan entitas terhadap konsentrasi risiko likuiditas.

Amendemen tersebut berisi ketentuan transisi khusus untuk periode pelaporan tahunan pertama di mana Entitas dan Entitas Anak menerapkan amendemen tersebut. Berdasarkan ketentuan transisi, suatu entitas tidak diwajibkan untuk mengungkapkan:

- informasi komparatif untuk setiap periode pelaporan yang disajikan sebelum awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.
 - informasi yang diwajibkan oleh PSAK No. 207:44H(b)(ii)-(iii) pada awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.
- PSAK No. 409, mengenai “Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah” dan PSAK No. 401, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan Syariah”.

Revisi PSAK No. 409 terkait dengan pengukuran selanjutnya untuk aset zakat, infak dan sedekah yang terpapar fluktuasi nilai wajar signifikan, serta menambahkan pengaturan baru seperti sedekah jasa dan diskon atau potongan atas pembelian aset atau jasa.

Revisi PSAK No. 401 menghilangkan penyajian laporan perubahan aset kelolaan sebagai salah satu komponen laporan keuangan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar

The amendments add a disclosure objective to PSAK No. 207 stating that an entity is required to disclose information about its supplier finance arrangements that enables users of financial statements to assess the effects of those arrangements on the entity's liabilities and cash flows.

In addition, PSAK No. 107 is amended to add supplier finance arrangements as an example within the requirements to disclose information about an entity's exposure to concentration of liquidity risk.

The amendments contain specific transition provisions for the first annual reporting period in which the Entity and Subsidiary apply the amendments. Under the transitional provisions an entity is not required to disclose:

- comparative information for any reporting periods presented before the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.
 - the information otherwise required by PSAK No. 207:44H(b)(ii)-(iii) as at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.
- PSAK No. 409, regarding “Accounting for Zakat, Infaq and Alms” and PSAK No. 401, regarding “Presentation of Sharia Financial Reports”.

Revision of PSAK No. 409 relates to further measurement of zakat, infaq and alms assets that are exposed to significant fair value fluctuations, as well as adding new arrangements such as alms services and discounts or discounts on the purchase of assets or services.

Revision of PSAK No. 401 eliminates the presentation of reports on changes in assets under management as a component of the financial statements.

Beginning January 1, 2024, reference to the individual PSAK and ISAK have been changed as published by Financial Accounting Standards

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Akuntan
Indonesia.

Board of the Indonesian Accountant Institute.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 110, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasi”, definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 110, regarding “Consolidated Financial Statements”, Subsidiary are all entities (including structured entities) in which the Entity has control.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity possesses all of the following:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah hasil Entitas Anak.

- a) Has power over the Subsidiary;*
- b) Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and*
- c) Has the ability to use its power to affect its returns.*

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary.

Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Non-controlling interests are presented in the consolidated statements of financial position separately from the Entity's owner's equity.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiary to bring their accounting policies in line with the Entity and Subsidiary accounting policies. All the Entity's and Subsidiaries' assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 109, mengenai "Instrumen Keuangan".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;

d. Financial Instruments

The Entity and Subsidiary have applied PSAK No. 109 regarding "Financial Instruments".

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified into three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan. Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis

2. Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and
3. Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiary assesses the financial contractual terms to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiary applies judgment and consider relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured at FVTPL.

Business Model Assessment

The Entity and Subsidiary determines their business model at the level that best reflects how it manages the Entity's and Subsidiary's financial assets to achieve its business objective.

The Entity's and Subsidiary's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that*

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “worst case” atau “stress case”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai “Pendapatan Keuangan”. Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan sebagai “Kerugian Penurunan Nilai”.

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas secara praktis, semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi,

business model are evaluated and reported to the entity’s key management personnel;

- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity’s and Subsidiary’s assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “worst case” or “stress case” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiary’s does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income and is recognized as “Finance Income”. When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as “Impairment Loss”.

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity has applied the practical expedient, all financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs,

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan

except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity has applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) *Financial assets measured at amortized cost*

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan atau kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pemulihan, dan keuntungan atau kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen utang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalent and trade receivables.

- (ii) Financial assets measured at FVTPL*

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Entity has no financial assets measured at FVTPL.

- (iii) Financial assets measured at FVOCI*

Fair value gains or losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains or losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Entity has no financial assets measured at FVOCI.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Entitas mengklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika:

- a. entitas memperkirakan akan menyelesaikan liabilitas tersebut dalam siklus operasi normal;
- b. entitas memiliki liabilitas tersebut untuk tujuan diperdagangkan;
- c. liabilitas tersebut jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan; atau
- d. entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

Entitas mengklasifikasikan liabilitas yang tidak termasuk dalam kriteria diatas sebagai liabilitas jangka panjang.

Entitas mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai liabilitas jangka panjang jika Entitas mempunyai hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Hal ini berlaku terlepas dari apakah Entitas bermaksud menyelesaikan liabilitasnya dalam waktu 12 bulan ke depan, dan meskipun Entitas menyelesaikan liabilitas

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows:

1. Financial liabilities measured at amortized cost; and
2. Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).

The Entity determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Entity shall classify a liability as current when:

- a. it expects to settle the liability in its operating cycle;
- b. it holds the liability primarily for the purpose of trading;
- c. the liability is due to be settled within twelve months after the reporting period; or
- d. it does not have the right at the end of the reporting period to defer settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

The Entity classify all other liabilities as non-current.

The Entity classify a liability as non-current if it has a right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. This applies regardless of whether the Entity intend to settle the liability within the next 12 months, and even if it settles the liability before the financial statements are authorized for issue. However, in these cases, the Entity disclose

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk diterbitkan. Namun, dalam kasus ini, Entitas mengungkapkan informasi mengenai waktu penyelesaian agar pengguna laporan keuangan dapat memahami dampak liabilitas terhadap posisi keuangan Entitas.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain – pihak berelasi, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang dan utang lembaga keuangan.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas yang tidak ditujukan sebagai

information about the timing of the settlement to enable the users of their financial statements to understand the impact of the liability on the Entity's financial position.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance charges in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, financial liabilities measured at amortized cost consist of bank loan, trade payables – third parties, other payables – related party, accrued expenses, lease liabilities, long-term bank loans, and financial institutions loans.

- (ii) Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity that are not designated as hedging instruments in

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas atau pihak lawan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajiban serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan,

hedge relationships as defined by PSAK No. 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Entity has no financial liabilities measured at FVTPL.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparty.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas mengakui penyisihan kerugian berdasarkan estimasi kerugian kredit pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui kemudian membaik, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan yang diharapkan dari kerugian kredit pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan sederhana.

Entitas mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara

since initial recognition.

For trade receivables, the Entity applies a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12 months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

The Entity recognizes impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial assets in the consolidated statements of financial position.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity has transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through"

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian “pass-through”;

dan baik (a) Entitas telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas

arrangement;

and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 – Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on recurring basis, the Entity determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 224 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

Credit Risk Adjustment

The Entity adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

e. Transactions with Related Parties

The Entity has transactions with entities that are regarded as having related parties relationship as defined by PSAK No. 224 regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) *the entity's and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) *both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

f. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 202, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All balances and significant transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalent

According to PSAK No. 207, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

g. Inventories

According to PSAK No. 202, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

h. Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang yang akan dikirim.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka telah dibayar di awal dan dicatat sebagai aset sebelum digunakan. Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 216, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dan tarif aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5%	Buildings
Kendaraan	4 – 8	25% – 12,5%	Vehicles
Inventaris kantor	4	25%	Office equipment

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap

h. Advance Payments

Advance payments for purchases represents advance payments made to supplier for goods to be delivered.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are paid in advance and recorded as assets before they are utilized. Prepaid expenses are amortized and charged to operations over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Fixed Assets

According with PSAK No. 216, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any.

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives and rates of the fixed assets as follows:

Landrights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of landrights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the landrights or economic life, whichever is shorter.

The cost of repairs and maintenance are charged to statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant improvements are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.

k. Aset Takberwujud

k. Intangible Assets

Sesuai dengan PSAK No. 238, mengenai "Aset Takberwujud", aset takberwujud awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

According with PSAK No. 238, regarding "Intangible Assets", intangible assets are initially measured at cost and subsequently recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any.

Aset takberwujud diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line-method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 (empat) tahun.

Intangible assets are amortized using straight line method with estimated economic useful life of 4 (four) years.

l. Sewa

l. Leases

Sesuai PSAK No. 116, mengenai "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi".

According to PSAK No. 116, regarding "Leases", which set the requirements for the recognition of right-of-use asset and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as "operating lease".

Sebagai Penyewa

As a Lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Entity assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Entitas harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity shall assess whether:

- Entitas memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Entitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Entitas memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Entitas memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

- *The Entity has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Entity has the right to direct the use of the asset. The Entity has this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 1. *The Entity has the right to operate the asset;*

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Entitas telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. The Entity has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas bertindak sebagai penyewa, Entitas memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Entity is a lessee, Entity has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

i) Aset hak-guna

i) Right-of-use assets

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The Entity recognize a right-of-use asset at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial measurement of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Umur ekonomis aset hak-guna bangunan adalah 3-5 (tiga-lima) tahun.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. Useful lives of right-of-use assets buildings are 3-5 (three-five) years.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity and by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity will exercise a purchase option, the Entity depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity depreciate the right-of-use asset

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Entitas menerapkan PSAK No. 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The Entity applies PSAK No. 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas menerapkan PSAK No. 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity applies PSAK No. 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

ii) Liabilitas sewa

ii) Lease liability

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity uses their incremental borrowing rate as the discount rate.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan Entitas dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Entitas.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates, a country specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the Entity and the lease does not benefit from a guarantee from the Entity.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

- *fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Entitas cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Entitas mengukur Kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisi digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi

- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price of a purchase option if the Entity is reasonably certain to exercise that options; and
- payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Entity remeasure the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

The Entity did not make such any adjustment during the periods presented.

Entitas menyajikan "Aset Hak Guna" sebagai bagian dari aset tetap dan "Liabilitas Sewa" terpisah di dalam laporan posisi keuangan.

The Entity present "Right-of-Use Assets" as part of fixed assets and "Lease liabilities" are presented separately in the statements of financial position.

Sewa Jangka Pendek

Entitas memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya benilai-rendah. Entitas mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Short-term Leases

The Entity has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 236, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada).

Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

m. Impairment of Non-Financial Asset

According to PSAK No. 236, regarding "Impairment of Assets", at statement of financial position dates, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

n. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas memiliki program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya,

n. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity have defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, sebagai contoh usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya jasa lalu.

o. Kombinasi Bisnis

Sesuai dengan PSAK No. 103, mengenai "Kombinasi Bisnis".

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar

benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the statement of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income as past service costs.

o. Business Combination

According to PSAK No. 103, regarding "Business Combination".

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Entitas kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK No. 212 mengenai "Pajak Penghasilan" dan PSAK No. 219 mengenai "Imbalan Kerja";
- instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Entitas dan Entitas Anak yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK No. 102 mengenai "Pembayaran Berbasis Saham" pada tanggal akuisisi; dan
- aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK No. 105 mengenai "Aset tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual" dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Entity and Subsidiary, liabilities incurred by the Entity and Subsidiary to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Entity and Subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- *deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK No. 212 regarding "Income Taxes" and PSAK No. 219 regarding "Employee Benefits", respectively;*
- *liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Entity and Subsidiary entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK No. 102 regarding "Share-based Payments" at the acquisition date; and*
- *assets (or disposal groups) that are reclassified as held for sale in accordance with PSAK No. 105, regarding "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations" and are measured in accordance with that standard.*

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after there assessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Bila imbalan yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan.

Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui diakui dilaba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap kepemilikan terdahulu Entitas dan Entitas Anak (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas dan Entitas Anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas

When the consideration transferred by the Entity and Subsidiary in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified.

Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Entity's and Subsidiaries' previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity and Subsidiaries report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

p. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

p. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

Berdasarkan PSAK No. 115, mengenai “Kontrak dengan Pelanggan”, yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

PSAK No. 115, regarding “Contract with Customers” which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance*

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

obligation satisfied over time, the Entity selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Penjualan barang

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Sale of goods

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kurs dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the exchange rates were computed by the average of the last published buying and selling rates for bank notes and transaction exchange rates by Bank Indonesia are as follows:

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mar 2025	31 Des 2024	
Dolar Amerika Serikat	16.588	16.162	United States Dollar
Yuan China	2.284	2.214	Chinese Yuan

r. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 212, mengenai “Pajak Penghasilan”, yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

s. Segmen Operasi

PSAK No. 108 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara reguler direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan

r. Income Tax

The Entity applied PSAK No. 212, regarding “Income Taxes”, which requires the Entity to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position, and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity, when the result of the appeal is determined.

s. Operating Segments

PSAK No. 108 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity that are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dieliminasi sebagai bagian dari proses.

t. Laba Per Saham Dasar

Berdasarkan PSAK No. 233, mengenai “Laba per saham”, laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode sajian, disesuaikan untuk peristiwa yang terjadi, selain konversi instrumen berpotensi saham biasa, yang telah mengubah jumlah saham biasa beredar tanpa disertai perubahan sumber daya.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat, seperti biaya jasa penjamin emisi efek, jasa lembaga dan profesi penunjang emisi efek, percetakan dokumen dan promosi, serta biaya pencatatan awal efek di bursa efek, ditangguhkan. Biaya-biaya tersebut nantinya dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham

and assesses performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

Operating segments is a component of the Entity:

- Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and
- Available financial information which can be separated.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's balances and transactions are eliminated.

t. Basic Earnings Per Share

According to PSAK No. 233, regarding “Earnings per share”, the basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Entity by weighted average number of shares outstanding during the periods presented, shall be adjusted for events, other than the conversion of potential ordinary shares, that have changed the number of ordinary shares outstanding without corresponding change in resources.

u. Stock Issuance Cost

The costs incurred in connection with the public offering of shares to the public, such as fees for underwriting services, services for institutions and professions supporting securities issuance, document printing and promotion, as well as costs for initial listing of securities on the stock exchange, are deferred. These costs will later be recorded as a deduction from additional paid-in capital, which is the difference between the value received from the stockholders and the nominal value of the shares at the time the shares are

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

pada saat penawaran saham kepada masyarakat dilakukan.

offered to the public.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan saat material.

v. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Entity's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the financial statements when material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MATERIAL

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

3. *USE OF MATERIAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS*

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a material effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Estimasi Provisi Kerugian Kredit Ekspetasian dari Piutang Usaha

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

a. Estimating Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Entity uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's receivables to amounts that they expect to collect.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Entitas menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha.

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas persediaan usang, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan tersebut. Entitas memiliki pengalaman dalam mengevaluasi persediaan dengan mempertimbangkan kegunaan dari persediaan tersebut. Entitas akan mengevaluasi dan menilai kondisi tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

c. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Entity applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Allowance for Inventories Obsolescence

Allowance for inventories obsolescence, if any, is estimated based on fact and situation, including but not limited on, physical condition of inventories. The Entity has experiences in evaluating inventories with considering benefits from inventories. The Entity will evaluate and measure that condition at every reporting date.

c. Depreciation of Fixed Assets

The Entity's management reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation expenses where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or impairment of assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun.

Cost of acquisition of fixed assets are depreciated using the straight-line method based on estimated future economic benefits. Management estimates the useful lives of the fixed assets between 4 to 20 years.

Umur masa manfaat ini adalah yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The useful life of these assets is generally expected in the industry in which the Entity do business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

d. Penyusutan Aset Hak-guna

d. Depreciation of Right-of-Use Assets

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset hak-guna berdasarkan masa manfaat ekonomis atau masa sewa.

The Entity's management reviews periodically the estimated useful lives of right-of-use assets based on the useful lives or lease term.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika ada modifikasi masa sewa dari aset yang disewakan.

Management will revise the depreciation charge if there is modification on the lease term of the leased assets.

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna adalah 5 tahun.

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these right-of-use assets are 5 years.

e. Amortisasi Aset Takberwujud

e. Amortization of Intangible Assets

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

The Entity's management reviews periodically the estimated useful lives of intangible assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 (empat) tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Costs of acquisition of intangible assets are amortized using the straight-line method based on estimated future economic benefits. Management estimates the useful lives of the assets to be 4 (four) years. The useful life of these assets is generally expected in the industry in which the Entity does business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future amortization charges may be revised.

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

f. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas memanfaatkan pasar *input* dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. *Input* yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk *item* yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi *item* menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar *item* tersebut. Transfer *item* antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan.

f. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

g. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

The classification of an item into the above level is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan termasuk pertimbangan *input* seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

The inputs to these model are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value.

Judgement include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

h. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 212, mengenai "Pajak Penghasilan".

Entitas membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

h. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 212, regarding "Income Taxes".

The Entity makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in statements of profit or loss and other comprehensive income.

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity's and Subsidiary's Accounting Policies

In the process of applying the Entity's accounting policies, management has made the following judgment, apart from those estimates and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

a. Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi.

Entitas memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif pada klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umumnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

PSAK No. 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

a. Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity determines the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective.

This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

The Entity monitors financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

b. Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition.

PSAK No. 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information. Management assessed that there is no significant increase in credit risk on the Entity's financial assets for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024.

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Estimasi Jangka Waktu Sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

c. Estimation of Lease Term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2025	31 Des 2024
<u>Kas</u>		
<u>Rupiah</u>	3.802.000	28.342.200
<u>Bank</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	2.599.928.338	534.248.522
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	338.576.372	338.165.869
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.183.619	309.011.784
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	95.176.619	179.865.698
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.722.756	39.896.110
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	775.852.843	138.269.440
<u>Yuan China</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	319.535.141	690.054.788
Sub-jumlah	4.211.975.689	2.229.512.211
<u>Deposito Berjangka</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	597.707.620	597.707.620
Jumlah	4.813.485.309	2.855.562.031

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, suku bunga deposito masing-masing sebesar 3,25% per tahun.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

This account consists of:

<u>Cash on hand</u>
<u>Rupiah</u>
<u>Cash in Banks</u>
<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>United Stated Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk
<u>Chinese Yuan</u>
PT Bank Central Asia Tbk
<u>Sub-total</u>
<u>Time Deposit</u>
<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk
<u>Total</u>

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, time deposits interest rate are 3.25% per annum, respectively.

There are no cash and cash equivalent to related parties.

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there are no cash and cash equivalent balances which are restricted for use.

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

Cash and cash equivalent are not pledged as collaterals for liabilities and other loans.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2025	31 Des 2024	
<u>Pihak Berelasi (lihat Catatan 32)</u>			<u>Related Party (see Note 32)</u>
PT IP Selaras	21.351.238.277	24.722.508.543	PT IP Selaras
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
CV Sinar B	13.181.743.909	15.026.786.104	CV Sinar B
PT SU Grafika	11.763.708.253	11.826.330.606	PT SU Grafika
CV MG Indonesia	6.318.081.403	9.695.108.174	CV MG Indonesia
CV Warna B	5.628.148.466	6.019.633.041	CV Warna B
CV Grafika A	5.008.745.907	7.631.121.422	CV Grafika A
CV NOZ	3.468.670.077	2.669.255.500	CV NOZ
CV Ppk Surabaya	3.250.853.326	3.299.855.300	CV Ppk Surabaya
PT RD Printing	2.226.263.348	2.226.263.348	PT RD Printing
PT AJ Primata	2.204.425.403	5.095.340.749	PT AJ Primata
CV Warna M	1.987.266.435	2.074.564.950	CV Warna M
PT GA Sukses	1.587.428.705	2.118.357.135	PT GA Sukses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.500.000.000)	15.962.026.771	18.739.365.864	Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.500.000.000)
Sub – jumlah	72.587.598.536	86.421.982.193	Sub – total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.912.728.034)	(1.912.728.034)	Less: allowance for impairment loss on trade receivables
Sub – jumlah	70.674.870.502	84.509.254.159	Sub – total
Jumlah – Neto	92.026.108.779	109.231.762.702	Total – Net

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Analysis of aging schedule of trade receivables were as follows:

	31 Mar 2025	31 Des 2024	
Belum jatuh tempo	53.671.193.848	76.097.058.542	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
1 - 30 hari	18.387.867.070	29.101.655.444	1 - 30 days
31 - 60 hari	12.196.491.342	3.801.816.067	31 - 60 days
61 - 90 hari	7.603.320.150	23.714.099	61 - 90 days
Diatas 90 hari	2.079.964.403	2.120.246.584	Over 90 days
Sub-jumlah	93.938.836.813	111.144.490.736	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.912.728.034)	(1.912.728.034)	Less: allowance for impairment loss on trade receivables
Jumlah – Neto	92.026.108.779	109.231.762.702	Total – Net

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment loss on trade receivables – third parties are as follows:

	31 Mar 2025	31 Des 2024	
Saldo awal	1.912.728.034	2.087.969.849	Beginning balance
Penambahan (Pemulihan) tahun berjalan			Addition (Recovery) during the year
(lihat Catatan 26 dan 30)	-	(140.328.795)	(see Note 26 and 30)
Penghapusan tahun berjalan	-	(34.913.020)	Write-off during the year
Saldo akhir	1.912.728.034	1.912.728.034	Ending balance

Seluruh saldo piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables balances are in Rupiah.

Entitas menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha – pihak ketiga. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur, piutang usaha – pihak ketiga telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables – third parties. To measure the expected credit loss, trade receivables – third parties lifetime has been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha – pihak ketiga yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha – pihak ketiga.

Based on a review of the trade receivables as of March 31, 2025 and December 31, 2024, management believes that the allowance for impairment loss on trade receivables – third parties is enough to cover possible loss from uncollectible trade receivables – third parties.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2025	31 Des 2024	
Barang dagangan			Merchandise
Banner	80.343.333.269	70.220.582.414	Banner
PVC Board	5.124.790.803	4.502.978.084	PVC Board
Display	4.866.322.790	4.173.840.116	Display
Tinta	2.608.616.137	2.003.270.032	Ink
Sub – jumlah	92.943.062.998	80.900.670.646	Sub – total
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	(1.324.824.892)	(1.324.824.892)	Less: allowance on declining in value of inventories
Jumlah – Neto	91.618.238.106	79.575.845.754	Total – Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment loss on inventories are as follows:

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mar 2025	31 Des 2024	
Saldo awal	1.324.824.892	883.982.183	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Pemulihan) tahun berjalan	-	440.842.709	<i>Addition (Recovery) during the year</i>
Saldo akhir	1.324.824.892	1.324.824.892	<i>Ending balance</i>

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah sebesar Rp 67.113.429.827 dan Rp 402.875.202.110, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

The cost of inventories recognized as expense and included in the cost of goods sold amounting to Rp 67,113,429,827 and Rp 402,875,202,110, for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup segala kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan tersebut.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, The Entity's management believes that the allowance in declining value of inventories is adequate to cover losses on inventories.

Persediaan milik Entitas diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan persediaan sebesar Rp 115.566.482.000 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Inventories owned by the Entity are covered by insurance against damages and losses under blanket policies amounting to Rp 115,566,482,000, as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

The Entity's management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses that may occur.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang kepada PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 13 dan 17).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Entity's inventories are used as collateral for bank loans and long-term bank loans to PT Bank Central Asia Tbk (see Notes 13 and 17).

7. UANG MUKA PEMBELIAN

7. ADVANCE PAYMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2025	31 Des 2024	
<u>Pihak ketiga</u>			<u><i>Third parties</i></u>
Uang muka pembelian aset tetap	100.000.000	100.000.000	<i>Advance for purchase of fixed asset</i>
Jumlah	100.000.000	100.000.000	<i>Total</i>

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAID EXPENSES

Akun ini sebesar Rp 1.190.930.771 terdiri dari biaya asuransi dibayar dimuka dan sewa dibayar dimuka sebesar Rp 357.597.437 dan Rp 833.333.334 pada tanggal 31 Maret 2025.

This account represents amounting Rp 1.190.930.771 which consist of prepaid insurance costs and prepaid rent costs amounting to Rp 357,597,437 and Rp 833,333,334, respectively on March 31, 2025.

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan biaya emisi sehubungan dengan proses *Initial Public Offering* (IPO) sebesar Rp 2.022.500.000 pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024, biaya emisi sehubungan dengan proses *Initial Public Offering* (IPO) telah diperhitungkan menjadi bagian dalam akun tambahan modal disetor.

9. OTHER CURRENT ASSETS

This account represents share issuance in connection with the Initial Public Offering (IPO) process amounting to Rp 2,022,500,000 as of December 31, 2023.

As of December 31, 2024, the issuance costs related to the Initial Public Offering (IPO) process have been calculated as part of the additional paid-in capital account.

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

This account consists of:

01 Jan 2025 - 31 Maret 2025				
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan				<i>At Cost</i>
<u>Kepemilikan Langsung</u>				<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	-	-	55.736.501.862	<i>Landrights</i>
Bangunan	-	-	8.710.740.392	<i>Buildings</i>
Kendaraan	-	-	17.765.293.866	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	31.500.000	-	950.472.030	<i>Office equipment</i>
Sub-jumlah	31.500.000	-	83.163.008.150	<i>Sub-total</i>
Aset dalam penyelesaian				<i>Construction in progress</i>
Bangunan	1.492.521.597	-	7.645.800.000	<i>Buildings</i>
Jumlah Biaya Perolehan	1.524.021.597	-	92.301.329.747	<i>Total Acquisition Cost</i>
Akumulasi Penyusutan				<i>Accumulated Depreciation</i>
<u>Kepemilikan Langsung</u>				<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	108.884.255	-	1.413.724.199	<i>Buildings</i>
Kendaraan	559.484.467	-	5.623.204.916	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	35.627.511	-	665.939.794	<i>Office equipment</i>
Jumlah	703.996.233	-	7.702.868.909	<i>Total</i>
Nilai Buku Neto			84.598.460.838	<i>Net Book Value</i>

01 Jan 2024 – 31 Des 2024				
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan				<i>At Cost</i>
<u>Kepemilikan Langsung</u>				<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	28.151.953.200	-	55.736.501.862	<i>Landrights</i>
Bangunan	-	-	8.710.740.392	<i>Buildings</i>
Kendaraan	3.227.319.100	255.000.000	17.765.293.866	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	165.031.489	-	918.972.030	<i>Office equipment</i>
Sub-jumlah	31.544.303.789	255.000.000	83.131.508.150	<i>Sub-total</i>
Aset dalam penyelesaian				<i>Construction in progress</i>
Bangunan	7.645.800.000	-	7.645.800.000	<i>Buildings</i>
Jumlah Biaya Perolehan	39.190.103.789	255.000.000	90.777.308.150	<i>Total Acquisition Cost</i>

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung					Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan	869.302.947	435.536.997	-	1.304.839.944	Buildings
Kendaraan	3.121.180.899	2.088.633.300	146.093.750	5.063.720.449	Vehicles
Inventaris kantor	459.853.146	170.459.137	-	630.312.283	Office equipment
Jumlah	4.450.336.992	2.694.629.434	146.093.750	6.998.872.676	Total
Nilai Buku Neto	47.391.867.369			83.778.435.474	Net Book Value

Beban penyusutan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	31 Mar 2025	31 Mar 2024	
Beban penjualan (lihat Catatan 27)	559.484.467	2.088.633.300	Selling expenses (see Note 27)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 28)	144.511.766	605.996.134	General and administrative expenses (see Note 28)
Jumlah	703.996.233	2.694.629.434	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek pembangunan bangunan gudang pada tanggal 31 Desember 2024. Proyek aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada bulan Juni 2025 dengan persentase penyelesaian sekitar 74% pada tanggal 31 Desember 2024.

Construction in progress represents warehouse building project as of December 31, 2024. The construction in progress projects are estimated to be completed by June, 2025 with percentage of completion around 74% as of December 31, 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, sebagian aset tetap Entitas digunakan sebagai jaminan atas utang bank, utang bank jangka panjang dan utang lembaga keuangan (lihat Catatan 13, 17 dan 18).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, certain fixed assets are used as collateral for bank loans, long-term bank loans and financial institutions loans (see Notes 13, 17 and 18).

Aset tetap kecuali hak atas tanah telah diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan resiko lainnya kepada PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Umum BCA dan PT MNC Asuransi Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 16.872.920.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Fixed assets except for land rights are covered in combined basis against the risk of loss due to damage, natural disaster, fire and other risk to PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Umum BCA and PT MNC Asuransi Indonesia for a total coverage amounting to Rp 16,872,920,000 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

The Entity's management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses that may occur.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances which might indicate impairment in the value of fixed assets of the Entity as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut ini adalah tambahan informasi terkait dengan aset tetap Entitas untuk periode 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

1. Tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap yang perlu diungkapkan.
2. Tidak terdapat aset tetap yang tidak terpakai sementara, serta aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.
3. Tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

The following is additional information related to the fixed assets of the Entity for the periods March 31, 2025 and December 31, 2024:

1. *There are no contractual commitments in the acquisition of fixed assets that need to be disclosed.*
2. *There are no temporary fixed assets and fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.*
3. *There are no fixed assets originating from grants.*

11. ASET TAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

11. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

01 Jan 2025 – 31 Mar 2025					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya Perolehan					At Cost
Perangkat lunak sistem akuntansi	20.800.977	-	-	20.800.977	Accounting software
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat lunak sistem akuntansi	18.113.478	683.253	-	18.796.731	Accounting software
Nilai Buku Neto	<u>2.687.499</u>			<u>2.004.246</u>	Net Book Value
01 Jan 2024 – 31 Des 2024					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya Perolehan					At Cost
Perangkat lunak sistem akuntansi	20.800.977	-	-	20.800.977	Accounting software
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat lunak sistem akuntansi	16.613.478	1.500.000	-	18.113.478	Accounting software
Nilai Buku Neto	<u>4.187.499</u>			<u>2.687.499</u>	Net Book Value

Beban amortisasi aset tak berwujud dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 28).

Amortization expenses of intangible assets were charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 28).

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET HAK-GUNA

Akun ini terdiri dari:

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

This account consists of:

01 Jan 2025 – 31 Mar 2025						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan						<i>At Cost</i>
Bangunan	5.127.323.174	-	-	-	5.127.323.174	<i>Buildings</i>
Akumulasi Penyusutan						<i>Accumulated</i>
Bangunan	4.621.222.574	360.468.087	-	-	4.981.690.661	<i>Depreciation</i>
Nilai Buku Neto	<u>506.100.600</u>				<u>145.632.513</u>	<i>Net Book Value</i>
01 Jan 2024 – 31 Des 2024						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan						<i>At Cost</i>
Bangunan	5.516.037.432	-	-	(388.714.258)	5.127.323.174	<i>Buildings</i>
Akumulasi Penyusutan						<i>Accumulated</i>
Bangunan	3.428.907.652	1.192.314.922	-	-	4.621.222.574	<i>Depreciation</i>
Nilai Buku Neto	<u>2.087.129.780</u>				<u>506.100.600</u>	<i>Net Book Value</i>

Beban penyusutan aset hak-guna dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dibebankan ke beban umum dan administrasi (lihat Catatan 28).

Depreciation expenses of right-of-use assets were charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income under general and administrative expenses (see Note 28).

Aset hak-guna diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Umum BCA dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 6.056.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Right-of-use assets are insured on a combined basis against the risk of loss due to damage, natural disaster, fire and other risk to PT Asuransi Umum BCA for a total coverage amounting to Rp 6,056,000,000 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively. The Entity's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

Penyesuaian sejumlah Rp 388.714.258 pada tahun 2024, merupakan dampak atas perubahan harga sewa.

Adjustments amounting to Rp 388,714,258 in 2024 is the impact of changes in rental price.

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK

Akun ini merupakan utang bank jangka pendek kepada PT Bank Central Asia Tbk terdiri dari:

	31 Mar 2025	31 Des 2024
<i>Time Loan Revolving I</i>	27.500.000.000	40.000.000.000
<i>Time Loan Revolving II</i>	15.000.000.000	15.000.000.000
<i>Loan based on Limited Balance</i>	9.000.000.000	-
Jumlah	51.500.000.000	55.000.000.000

Mutasi saldo utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2025	31 Des 2024
Saldo awal	55.000.000.000	45.000.000.000
Penambahan	9.000.000.000	42.500.000.000
Pembayaran	(12.500.000.000)	(32.500.000.000)
Saldo akhir	51.500.000.000	55.000.000.000

13. BANK LOANS

This account consists of short-term bank loan to PT Bank Central Asia Tbk as follows:

Time Loan Revolving I
Time Loan Revolving II
Loan based on Limited Balance
Total

The movements of short-bank loan are as follows:

Beginning balance
Addition
Payments
Ending balance

Tahun 2020

Berdasarkan Surat Perjanjian Perubahan Kredit No. 1204/PPK/7220/2020 tanggal 22 April 2020, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

Fasilitas/ Facilities	Tujuan/ Purpose	Batasan kredit/ Credit limit	Bunga per tahun/ Interest per annum	Jatuh tempo/ Due
<i>Time Loan Revolving</i>	<i>Membiayai perputaran usaha/ Financing of business operation</i>	Rp 44.500.000.000	10,25%	1 September 2020/ September 1, 2020
<i>Kredit lokal/ Local credit</i>	<i>Membiayai perputaran usaha/ Financing of business operation</i>	Rp 12.000.000.000	10,50%	1 September 2020/ September 1, 2020

Berdasarkan Surat Perjanjian Perubahan Kredit No. 3127/PPK/0468/2020 tanggal 23 November 2020, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui:

1. Penurunan *plafond* fasilitas *Time Loan Revolving* menjadi sebesar Rp 41.000.000.000.
2. Menyetujui perpanjangan fasilitas sampai dengan 1 September 2021.
3. Merubah suku bunga fasilitas *Time Loan Revolving* menjadi 9,75% per tahun dan fasilitas kredit lokal menjadi 10% per tahun.

Year 2020

Based on the Credit Agreement Amendment No. 1204/PPK/7220/2020 dated April 22, 2020, the Entity had obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk are as follows:

Based on the Credit Agreement Amendment No. 3127/PPK/0468/2020 dated November 23, 2020 PT Bank Central Asia Tbk agreed to:

1. *Decreased of Time Loan Revolving facility plafond to Rp 41,000,000,000.*
2. *Approved the extension of the facility until September 1, 2021.*
3. *Changed the interest rate for Time Loan Revolving facilities to 9.75% per annum and local credit facilities to 10% per annum.*

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun 2021

Berdasarkan Surat Perjanjian Perubahan Kredit No. 0574/SPPJS/KW3/2021 tanggal 30 Agustus 2021, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perpanjangan fasilitas sampai dengan 1 Oktober 2021 dan merubah suku bunga menjadi 9,50% per tahun.

Berdasarkan Surat Perjanjian Perubahan Kredit No. 0648/SPPJS/KW3/2021, tanggal 28 September 2021, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perpanjangan fasilitas sampai dengan 1 November 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian Perubahan Kredit No. 2798/PPK/KW3/2021, tanggal 28 Oktober 2021, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perpanjangan fasilitas sampai dengan 1 September 2022.

Berdasarkan Surat Perjanjian Perubahan Kredit No. 3557/PPK/KW3/2021, tanggal 3 Desember 2021, PT Bank Central Asia Tbk mengubah perjanjian dengan menambah aset agunan sebagai berikut:

- a. Sebidang tanah seluas 539 m² atas nama David Dwiputra dengan SHM No. 2070 terletak di Lakarsantri, Surabaya, Jawa Timur.
- b. Sebidang tanah seluas 366 m² atas nama David Dwiputra dengan SHM No. 2071 terletak di Lakarsantri, Surabaya, Jawa Timur.

Tahun 2022

Berdasarkan Surat Perjanjian Perubahan Kredit No. 2473/PPK/KW3/2022 tanggal 28 April 2022, PT Bank Central Asia Tbk merubah perjanjian dengan aset agunan menjadi sebagai berikut:

- a. Sebidang tanah seluas 4.550 m² atas nama Robert Putra Sampurna, William Perdana Putra, David Dwiputra dan Erick Putra Sampurna dengan SHM No. 21, terletak di Asem Rowo, Surabaya, Jawa Timur.
- b. Sebidang tanah seluas 345 m² atas nama Entitas dengan SHGB No. 606 (d/h SHM No. 20) yang terletak di Asem Rowo, Surabaya, Jawa Timur (lihat Catatan 10).
- c. Sebidang tanah seluas 345 m² atas nama Entitas dengan SHGB No. 607 (d/h SHM No. 19) yang terletak di Asem Rowo, Surabaya, Jawa Timur (lihat Catatan 10).

Year 2021

Based on the Credit Agreement Amendment No. 0574/SPPJS/KW3/2021 dated August 30, 2021, PT Bank Central Asia Tbk approved the extension of the facility until October 1, 2021 and changed the interest rate to 9.50% per annum.

Based on the Credit Agreement Amendment No. 0648/SPPJS/KW3/2021 dated September 28, 2021, PT Bank Central Asia Tbk approved the extension of the facility until November 1, 2021.

Based on the Credit Agreement Amendment No. 2798/PPK/KW3/2021, dated October 28, 2021, PT Bank Central Asia Tbk approved the extension of the facility until September 1, 2022.

Based on the Credit Agreement Amendment No. 3557/PPK/KW3/2021 dated December 3, 2021, PT Bank Central Asia Tbk changed agreement by increasing the collateral assets as follows:

- a. A plot of land with an area of 539 m² under the names of David Dwiputra with SHM No. 2070, located in Lakarsantri, Surabaya, East Java.*
- b. A plot of land with an area of 366 m² under the names of David Dwiputra with SHM No. 2071, located in Lakarsantri, Surabaya, East Java.*

Year 2022

Based on the Credit Agreement Amendment No. 2473/PPK/KW3/2022 dated April 28, 2022, PT Bank Central Asia Tbk changed the agreement by the collateral assets become to as follows:

- a. A plot of land with an area of 4,550 m² under the names of Robert Putra Sampurna, William Perdana Putra, David Dwiputra and Erick Putra Sampurna with SHM No. 21, located in Asem Rowo, Surabaya, East Java.*
- b. A plot of land with an area of 345 m² under the name of Entity with SHGB No. 606 (formerly SHM No. 20) located in Asem Rowo, Surabaya, East Java (see Note 10).*
- c. A plot of land with an area of 345 m² under the name of Entity with SHGB No. 607 (formerly SHM No. 19) located in Asem Rowo, Surabaya, East Java (see Note 10).*

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- d. Sebidang tanah seluas 544 m² atas nama Entitas dengan SHGB No. 00276 yang terletak di Driyorejo, Gresik Jawa Timur (lihat Catatan 10).
- e. Sebidang tanah seluas 600 m² atas nama Entitas dengan SHGB No. 1103 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat (lihat Catatan 10).
- f. Sebidang tanah seluas 418 m² atas nama Entitas dengan SHGB No. 608 (d/h SHM No. 35) yang terletak di Asem Rowo, Surabaya, Jawa Timur (lihat Catatan 10).
- g. Jaminan pribadi oleh David Dwiputra sebesar *unlimited*.
- h. Agunan berupa persediaan (lihat Catatan 6).

Berdasarkan surat No. 145/SLK KW III/2022 tanggal 25 April 2022, Entitas telah mendapatkan penerimaan perubahan syarat dan ketentuan terkait rencana *Initial Public Offering* (IPO) dari PT Bank Central Asia Tbk atas perubahan syarat dan ketentuan.

Berdasarkan Surat Perjanjian Perubahan Kredit No. 7016/PPK/KW3/2022 tanggal 29 November 2022, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perpanjangan manfaat fasilitas sampai dengan tanggal 1 Desember 2023.

Tahun 2023

Berdasarkan Akta Notaris No. 40 yang diaktakan oleh Irawati Njoto, S.H. pada tanggal 30 Maret 2023, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui:

Fasilitas/ Facilities	Tujuan/ Purpose	Batasan kredit/ Credit limit	Bunga per tahun/ Interest per annum	Jatuh tempo/ Due
<i>Time Loan Revolving I</i>	Membiayai pembelian persediaan/ <i>Financing the purchase of inventories</i>	Rp 40.000.000.000	9,50%	1 Desember 2023/ December 1, 2023
<i>Time Loan Revolving II</i>	Membiayai pembelian persediaan/ <i>Financing the purchase of inventories</i>	Rp 9.000.000.000	9,50%	1 Desember 2023/ December 1, 2023
<i>Time Loan Revolving III</i>	Membiayai pembelian persediaan/ <i>Financing the purchase of inventories</i>	Rp 6.000.000.000	9,50%	1 Desember 2023/ December 1, 2023
Kredit Lokal/ <i>Local Credit</i>	Membiayai perputaran usaha/ <i>Financing of business operation</i>	Rp 10.000.000.000	9,50%	1 Desember 2023/ December 1, 2023

PT Bank Central Asia Tbk merubah perjanjian tersebut dengan menambah jumlah aset agunan berupa sebidang tanah seluas 420 m² atas nama Entitas dengan SHGB No. 622 yang terletak di Asem Rowo, Surabaya, Jawa Timur (lihat Catatan 10).

Berdasarkan Surat Perjanjian Perubahan Kredit No. 5353/PPK/KW3/2023 tanggal 19 September 2023,

- d. A plot of land with an area of 544 m² under the name of Entity with SHGB No. 00276 located in Driyorejo, Gresik, East Java (see Note 10).
- e. A plot of land with an area of 600 m² under the name of Entity with SHGB No. 1103 located in Bekasi, West Java (see Note 10).
- f. A plot of land with an area of 418 m² under the name of Entity with SHGB No. 608 (formerly SHM No. 35) located in Asem Rowo, Surabaya, East Java (see Note 10).
- g. Personal guarantee by David Dwiputra for unlimited.
- h. Collateral in the form of inventories (see Note 6).

Based on letter No. 145/SLK KW III/2022 dated April 25, 2022, the Entity has received approval for changes to the terms and conditions related to the *Initial Public Offering* (IPO) plan from PT Bank Central Asia Tbk regarding changes to the terms and conditions.

Based on the Credit Agreement Amendment No. 7016/PPK/KW3/2022 dated November 29, 2022, PT Bank Central Asia Tbk approved the extension of facilities until December 1, 2023.

Year 2023

Based on Notarial Deed No. 40 by Notary Irawati Njoto, S.H. dated March 30, 2023, PT Bank Central Asia Tbk agreed to:

PT Bank Central Asia Tbk amended the agreement by the increasing the amount of collateral in a plot of land with an area of 420 m² under the name of Entity with SHGB No. 622 located in Asem Rowo, Surabaya, East Java (see Note 10).

Based on the Credit Agreement Amendment No. 5353/PPK/KW3/2023 dated September 19, 2023,

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Bank Central Asia Tbk menyetujui selama periode pinjaman, Entitas tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Central Asia Tbk:

- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain atau mengikatkan diri sebagai penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun atau mengagunkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan investasi, penyertaan saham atau membuka usaha baru di luar bisnis inti.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan pembubaran/ likuidasi.
- Mengubah status kelembagaan.
- Mengubah susunan pemegang saham Entitas yang menyebabkan kepemilikan Bapak David Dwiputra kurang dari sama dengan 51% pada Entitas.
- Mengalihkan hak merek kepada pihak lain.

Tahun 2024

Berdasarkan Akta Notaris No. 86 tanggal 29 Februari 2024, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui atas penambahan dan perubahan fasilitas kredit, batasan kredit, bunga pinjaman serta jatuh tempo pinjaman sebagai berikut:

Fasilitas/ Facilities	Tujuan/ Purpose	Batasan kredit/ Credit limit	Bunga per tahun/ Interest per annum	Jatuh tempo/ Due
Time Loan Revolving I	Membiayai pembelian persediaan/ Financing the purchase of inventories	Rp 40.000.000.000	9,00%	1 Maret 2025/ Maret 1, 2025
Time Loan Revolving II	Membiayai pembelian persediaan/ Financing the purchase of inventories	Rp 15.000.000.000	9,00%	1 Maret 2025/ Maret 1, 2025
Kredit Lokal/ Local Credit	Membiayai perputaran usaha/ Financing of business operation	Rp 10.000.000.000	9,25%	1 Maret 2025/ Maret 1, 2025

	31 Mar 2025	31 Des 2024	
Rasio lancar	≥ 1 kali/ times	≥ 1 kali/ times	Current ratio
Nilai persediaan, piutang usaha dan uang muka dikurangi utang usaha lebih besar dari nilai utang bank jangka pendek	$>45.291.666.666$	$>45.291.666.666$	Inventories, trade receivables and advances value minus trade payables is greater than the value of short-term bank loans
Debt service coverage ratio	$\geq 1,25$ kali/ times	$\geq 1,25$ kali/ times	Debt service coverage ratio
Rasio utang terhadap modal	$\leq 1,5$ kali/ times	$\leq 1,5$ kali/ times	Debt to equity ratio

Berikut perhitungan rasio keuangan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

PT Bank Central Asia Tbk approved during the loan period, the Entity is not allowed to do the following without prior written approval from PT Bank Central Asia Tbk:

- Obtaining new loans from other parties or bind themselves as guarantors in any form and by any name or pledge the Entity's assets to other parties.
- Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out usually business.
- Investing, investment in shares or opening a new business outside the core business.
- Conducting consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation.
- Changing the institutional status.
- Changing the composition of the Entity's shareholders which caused Mr. David Dwiputra ownership to be less than 51% in the Entity.
- Transferring brand rights to other parties.

Year 2024

Based on Notarial Deed No. 86 dated February 29, 2024, PT Bank Central Asia Tbk approved additions and changes to credit facilities, credit limits, loan interest and loan maturity as follows:

The following is the calculation of the financial ratios as of March 31, 2025 and December 31, 2024:

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Rasio lancar	2,14	1,39	Current ratio
Nilai persediaan, piutang usaha dan uang muka dikurangi utang usaha lebih besar dari nilai utang bank jangka pendek	160.854.704.404	85.230.457.208	Inventory value, trade receivables and advances minus trade payables is greater than the value of short-term bank loans
Debt service coverage ratio	2,69	9,60	Debt service coverage ratio
Rasio utang terhadap modal	0,57	1,28	Debt to equity ratio
Entitas telah memenuhi rasio keuangan dan tidak melanggar batasan batasan yang diberikan dari PT Bank Central Asia Tbk.			Entity has complied with the financial ratios and did not violate the limitations provided by PT Bank Central Asia Tbk.
Pinjaman ini memuat kewajiban, pembatasan dan dijamin dengan jaminan yang sama bersifat cross default dan cross collateral dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 17).			This loan contains liabilities, restrictions and secured by the same collateral cross default and cross collateral with financing other credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 17).

14. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

14. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2025	31 Des 2024	
Pemasok luar negeri:			Overseas supplier:
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
HD Industrial Co., Ltd.	15.774.759.212	9.418.775.051	HD Industrial Co., Ltd
HDLNM Co., Ltd	8.464.940.335	13.202.542.275	HDLNM Co., Ltd
HBIE Co., Ltd.	8.261.860.289	4.285.860.377	HBIE Co., Ltd.
Lain-lain <IDR 1.500.000.000	76.534.065	2.087.997.872	Others <below IDR 1.5000.000.000
Sub-jumlah	32.578.093.901	28.995.175.575	Sub-total
Pemasok dalam negeri:			Domestic supplier:
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.500.000.000)	777.298.857	718.773.052	Others (each below Rp 1,500,000,000)
Jumlah	33.355.392.758	29.713.948.627	Total

Rincian utang usaha – pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables – third parties based on currencies are as follows:

	31 Mar 2025	31 Des 2024	
Yuan China	21.174.063.028	14.680.104.824	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	11.404.030.873	14.315.070.751	United States Dollar
Rupiah	777.298.857	718.773.052	Rupiah
Jumlah	33.355.392.758	29.713.948.627	Total

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis umur utang usaha – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Analysis on the aging schedule of trade payables – third parties were as follows:

	31 Mar 2025	31 Des 2024	
Belum jatuh tempo	15.948.763.664	24.207.013.862	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
1 - 30 hari	10.569.278.393	473.449.862	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.529.416.278	2.042.007.731	31 - 60 days
61 - 90 hari	242.642.303	1.057.308.693	61 - 90 days
Diatas 90 hari	1.065.292.120	1.934.168.479	Over 90 days
Jumlah	33.355.392.758	29.713.948.627	Total

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha – pihak ketiga.

There is no collateral pledged on these trade payables – third parties.

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2025	31 Des 2024	
Jasa profesional	169.500.000	175.000.000	Professional fee
Biaya emisi IPO	-	-	IPO issuance cost
Lain-lain	982.800	-	Others
Jumlah	170.482.800	175.000.000	Total

16. LIABILITAS SEWA

16. LEASE LIABILITIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2025	31 Des 2024	
Saldo awal	363.927.350	2.142.448.088	Beginning balance
Penambahan	-	-	Addition
Penyesuaian	-	(388.714.258)	Adjustment
Pembayaran	-	(1.389.806.480)	Payments
Saldo akhir	363.927.350	363.927.350	Ending balance
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	363.927.350	363.927.350	Less: current maturity Portion
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion

Beban bunga atas liabilitas sewa, dibebankan ke beban pendanaan (lihat Catatan 29).

Interest expense of lease liability was charged to financial expenses (see Note 29).

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari utang bank jangka panjang kepada PT Bank Central Asia Tbk:

	31 Mar 2025	31 Des 2024
Kredit investasi	16.450.000.000	17.500.000.000
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.150.000.000	4.200.000.000
Bagian jangka panjang	13.300.000.000	13.300.000.000

Mutasi utang bank jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2025	31 Des 2024
Saldo awal	17.500.000.000	-
Penambahan	-	21.000.000.000
Pembayaran	(1.050.000.000)	(3.500.000.000)
Saldo akhir	16.450.000.000	17.500.000.000

Tahun 2024

Berdasarkan Akta Notaris No. 86 tanggal 29 Februari 2024, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui atas penambahan dan perubahan fasilitas kredit, batasan kredit, bunga pinjaman serta jatuh tempo pinjaman sebagai berikut:

Fasilitas/ Facilities	Tujuan/ Purpose	Batasan kredit/ Credit limit	Bunga per tahun/ Interest per annum	Jatuh tempo/ Due
Kredit Investasi/ Investment Credit	Membiayai pembelian tanah/ Financing the purchase of land	Rp 21.000.000.000	9,00%	28 Februari 2029/ February 28, 2029

Pinjaman ini memuat kewajiban, pembatasan, dan dijamin dengan jaminan yang sama bersifat *cross default* dan *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 13).

17. LONG-TERM BANK LOAN

This account consists of long-term bank loan to PT Bank Central Asia Tbk as follows:

	31 Mar 2025	31 Des 2024	
Kredit investasi	16.450.000.000	17.500.000.000	<i>Investment credit</i>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.150.000.000	4.200.000.000	<i>Less: current maturity portion</i>
Bagian jangka panjang	13.300.000.000	13.300.000.000	<i>Long-term portion</i>

Movements in the long-term bank loan recognized in the statements of financial position as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Mar 2025	31 Des 2024	
Saldo awal	17.500.000.000	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	21.000.000.000	<i>Addition</i>
Pembayaran	(1.050.000.000)	(3.500.000.000)	<i>Payments</i>
Saldo akhir	16.450.000.000	17.500.000.000	<i>Ending balance</i>

Year 2024

Based on Notarial Deed No. 86 dated February 29, 2024, PT Bank Central Asia Tbk approved additions and changes to credit facilities, credit limits, loan interest and loan maturity as follows:

Fasilitas/ Facilities	Tujuan/ Purpose	Batasan kredit/ Credit limit	Bunga per tahun/ Interest per annum	Jatuh tempo/ Due
Kredit Investasi/ Investment Credit	Membiayai pembelian tanah/ Financing the purchase of land	Rp 21.000.000.000	9,00%	28 Februari 2029/ February 28, 2029

This loan contains liabilities, restrictions and secured by the same collateral cross default and cross collateral with financing other credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 13).

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

18. FINANCIAL INSTITUTION LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2025	31 Des 2024	
PT BCA Finance	814.394.715	2.408.353.980	PT BCA Finance
PT Astra Auto Finance	-	-	PT Astra Auto Finance
Jumlah	814.394.715	2.408.353.980	Total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	1.593.959.265	Less: current maturity portion
Bagian jangka panjang	814.394.715	814.394.715	Long-term portion

Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan kendaraan sebagai berikut:

The Entity entered into a financing agreement for the purchase of vehicles as follows:

Keterangan/ Description	Nomor Perjanjian/ Agreement Number	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Suku Bunga/ Interest Rate
PT BCA Finance	9513002013-PK-004	17 Desember 2021/ December 17, 2021	17 November 2023/ November 17, 2023	3,33%
PT BCA Multifinance	34403000542222	15 September 2022/ September 15, 2022	15 Juli 2023/ July 15, 2023	1,47%
PT BCA Multifinance	34403000542722	15 September 2022/ September 15, 2022	15 Juli 2023/ July 15, 2023	1,50%
PT BCA Finance	9513002013-005	28 November 2023/ November 28, 2023	28 Oktober 2026/ October 26, 2026	5,23%
PT Astra Auto Finance	07400401003891760	4 Januari 2024/ January 4, 2024	4 Desember 2024/ December 4, 2024	1,44%
PT BCA Finance	9553702241-PK-001	11 Juli 2024/ July 11, 2024	11 Juli 2025/ July 11, 2025	0,58%

Entitas telah melunasi fasilitas dengan nomor perjanjian sebagai berikut:

The Entity paid in full the facility with the following agreement number:

- | | |
|---|---|
| 1. 34403000542222 dilunasi pada tanggal 15 Juli 2023 | 1. 34403000542222 has been fully paid on July 15, 2023 |
| 2. 34403000542722 dilunasi pada tanggal 15 Juli 2023 | 2. 34403000542722 has been fully paid on July 15, 2023 |
| 3. 9513002013-PK-004 dilunasi pada tanggal 21 November 2023 | 3. 9513002013-PK-004 has been fully paid on November 21, 2023 |
| 4. 07400401003891760 dilunasi pada tanggal 4 Desember 2024 | 4. 07400401003891760 has been fully paid on December 4, 2024 |

Utang lembaga keuangan dijamin dengan aset tetap yang bersangkutan (lihat Catatan 10).

Financial institution loans is secured with the respective of fixed assets (see Note 10).

Beban bunga atas utang lembaga keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dibebankan ke beban pendanaan masing-masing sebesar Rp 187.460.528 dan Rp 41.710.190 (lihat Catatan 29).

Interest expense of financial institution loans for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024 was charged to financial expenses amounting to Rp 187,460,528 and Rp 41,710,190, respectively (see Note 29).

19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Akun ini merupakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja sebesar Rp 743.679.316 dan Rp 488.705.316 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

This account represents estimated liabilities for employee benefits amounting to Rp 743,679,316 and Rp 488,705,316 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani dan Tubagus Syafrial & Amran Nangsan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Estimated liabilities for employee benefits was calculated by Actuarial Consulting Firm Budi Ramdani and Tubagus Syafrial & Amran Nangsan as of December 31, 2024 and 2023 respectively, with using the "Projected Unit Credit".

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas terhadap risiko aktuarial seperti risiko suku bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan exposes the Entity to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Risiko Suku Bunga

Interest Rate Risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan *di-offset* oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Lowering the bond interest rates will increase program liabilities but will be partially offset by increased returns on investment in debt instruments.

Risiko Gaji

Salary Risk

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liabilities.

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Mar 2025	31 Des 2024	
Tingkat bunga diskonto	7,14%	7,14%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Rate of increase in salary
Usia pensiun	55 tahun/ years	55 tahun/ years	Retirement age
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
a. Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:			a. Amounts recognized as expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	31 Mar 2025	31 Des 2024	
Biaya jasa kini	-	252.731.000	Current service cost
Biaya bunga	-	33.116.000	Interest cost
Jumlah	-	285.847.000	Total

b. Mutasi dalam liabilitas diestimasi atas imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

b. Movements in the net estimated liabilities for employee benefits recognized in the statements of financial position as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mar 2025	31 Des 2024	
Saldo awal	743.679.316	488.705.316	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 28)	-	285.847.000	Addition during the year (see Note 28)
Penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 23)	-	(30.873.000)	Other comprehensive income (see Note 23)
Saldo akhir	743.679.316	743.679.316	Ending balance

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 6 Tahun 2023 tentang "Cipta Kerja", PP No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) dan PSAK No. 219 mengenai "Imbalan Kerja".

The management of the Entity believe that the allowance for employee benefits as of March 31, 2025 and December 31, 2024 is adequate to meet the requirements of Law No. 6 Year 2023 regarding "Job Creation", Government Regulations No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) and PSAK No. 219 regarding "Employee Benefits".

20. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

The details of the Entity's stockholders and their percentage of ownership as follows:

	2024			
	Nilai Nominal Rp 25 per Saham/ Par Value Rp 25 per Share			
	Jumlah Saham Ditempatkan (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
David Dwiputra	2.200.000.000	71,55	55.000.000.000	David Dwiputra
Farrel Yonathan	200.000.000	6,50	5.000.000.000	Farrel Yonathan
Robert Putra Sampurna	60.000.000	1,95	1.500.000.000	Robert Putra Sampurna
Masyarakat	615.000.000	20,00	15.375.000.000	Publics
Jumlah	3.075.000.000	100,00	76.875.000.000	Total

Tahun 2024

Berdasarkan Akta Notaris No. 206 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., pada tanggal 29 April 2024, seluruh pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui:

1. Menyetujui Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dengan mengeluarkan saham dengan jumlah 615.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham yang dikeluarkan dari dalam simpanan (portepel) atau sebanyak 20% dari seluruh modal disetor penuh.
2. Menyetujui memberikan program alokasi saham kepada karyawan sebanyak 1% dari jumlah saham baru atau setara 6.150.000 saham.

Year 2024

Based on Notarial Deed No. 206 by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., on April 29, 2024, all shareholders have decided and approved:

1. *Approved the Initial Public Offering (IPO) with the issuance of shares totalling 615,000,000 shares with a nominal value of Rp 25 per share issued a portfolio or 20% of all fully paid-up capital.*
2. *Approved a share allocation program for employess of 1% or the equivalent of 6,150,000 shares.*

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Akta perubahan ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0103243, tanggal 6 Mei 2024.

The amendments had been approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0103243, dated May 6, 2024.

Tahun 2023

Berdasarkan Akta Notaris, No. 66 tanggal 9 Oktober 2023 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan status perseroan dan perubahan nilai nominal saham dari Rp 50 menjadi sebesar Rp 25 per lembar saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0061008.AH.01.02.Tahun 2023, tanggal 9 Oktober 2023.

Year 2023

Based on Notarial Deed No. 66, dated October 9, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta regarding changes in the status of the Entity and changes in the nominal value of shares from Rp 50 to Rp 25 per share. The amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree Letter No. AHU-0061008.AH.01.02.Year 2023, dated October 9, 2023.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

Detail of additional paid in capital:

	31 Mar 2025	31 Des 2024	
Penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana	58.425.000.000	58.425.000.000	<i>Issuance of new shares through initial public offering</i>
Biaya emisi efek ekuitas	(2.662.984.804)	(2.662.984.804)	
Jumlah	55.762.015.196	55.762.015.196	<i>Total</i>

22. SALDO LABA

22. RETAINED EARNINGS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Telah ditentukan

a. Appropriated

	31 Mar 2025	31 Des 2024	
Saldo awal	2.000.000.000	1.500.000.000	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan dana cadangan	-	500.000.000	<i>Appropriation of reserve</i>
Saldo akhir	2.000.000.000	2.000.000.000	<i>Ending balance</i>

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, yang mengharuskan Entitas secara bertahap mencadangkan sekurangnya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Entitas.

In compliance with Corporate Law No. 40 year 2007, which requires the Entity to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their issued and fully paid capital stock as appropriation reserve, the stockholders had approved the partial appropriation of the Entity's retained earnings as appropriation reserve.

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Belum ditentukan

b. Unappropriated

	31 Mar 2025	31 Des 2024	
Saldo awal	51.363.598.202	50.749.594.964	Beginning balance
Cadangan wajib	-	(500.000.000)	Mandatory reserve
Pembayaran dividen	-	(3.075.000.000)	Dividend payment
Laba tahun berjalan	(201.087.569)	4.189.003.238	Income for the year
Saldo akhir	51.162.510.633	51.363.598.202	Ending balance

Tahun 2024

Year 2024

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Satu Visi Putra Tbk No. 8 yang diaktakan oleh Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., pada tanggal 5 Juni 2024, seluruh pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui penggunaan saldo laba tahun buku 2023 sebesar Rp 27.646.569.060 sebagai berikut:

Based on the Deed of General Annual Meeting Stockholders of PT Satu Visi Putra Tbk No. 8, notarized by Notary Anita Anggawidjaja, S.H., on June 5, 2024, all stockholders have decided and agreed to use the Entity's net profit 2023 amounting to Rp 27,646,569,060 as follows:

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp 3.075.000.000 untuk tahun buku 2023.
2. Penambahan dana cadangan sebesar Rp 500.000.000 sehingga keseluruhan menjadi sebesar Rp 2.000.000.000.

1. Distribute cash dividend amounting to Rp 3,075,000,000 for the financial year 2023.
2. Addition of appropriation reserve amounting to Rp 500,000,000 so that the total amounting to Rp 2,000,000,000.

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

23. OTHER EQUITY COMPONENT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2025	31 Des 2024	
Saldo awal	(24.639.420)	(48.720.360)	Beginning balance
Keuntungan (kerugian) aktuarial (lihat Catatan 19)	-	30.873.000	Actuarial gain (loss) (see Note 19)
Pajak penghasilan	-	(6.792.060)	Income tax
Saldo akhir	(24.639.420)	(24.639.420)	Ending balance

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2025	31 Mar 2024
Produk		
Banner	69.913.159.173	91.327.637.246
Tinta	1.814.264.354	2.140.681.466
Display	2.060.369.933	2.315.303.243
PVC Board	1.789.990.053	1.551.714.243
Sub-jumlah	75.577.783.513	457.299.675.314
Dikurangi:		
Retur penjualan	(206.143.108)	(666.869.870)
Jumlah – Neto	75.371.640.405	96.668.466.328

Rincian penjualan berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2025	31 Mar 2024
Pihak berelasi		
(lihat Catatan 32)	9.674.175.550	15.399.840.701
Pihak ketiga	65.697.464.855	81.268.625.627
Jumlah	75.371.640.405	96.668.466.328

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2025	31 Mar 2024
PT IP Selaras		
(lihat Catatan 32)	9.674.175.550	15.399.840.701
CV SB	9.549.189.212	12.753.503.982
Jumlah	19.223.364.762	28.153.344.683
Persentase dari total penjualan bersih	26%	29%

24. NET SALES

The details of net sales are as follows:

Products
Banner
Ink
Display
PVC Board
Sub-total
Less:
Sales return
Total – Net

The details of sales based on nature of relationship are as follows:

Related party
(see Note 32)
Third parties
Total

The details of sales represent more than 10% of the total net sales in are as follows:

PT IP Selaras
(see Note 32)
PT SUG
Total
Percentage from total net sale

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2025	31 Mar 2024
Perdagangan		
Saldo awal persediaan	79.575.845.757	62.032.595.332
Pembelian	79.155.822.177	108.744.288.205
Saldo akhir persediaan	(91.618.238.106)	(84.977.870.775)
Beban langsung	89.610.700	106.803.000
Beban pokok penjualan	67.203.040.527	85.905.815.762

25. COST OF GOODS SOLD

The details of costs of goods sold are as follows:

Trading
Inventory beginning balance
Purchases
Inventories ending balance of year
Direct costs
Cost of goods sold

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut:

The details of purchases represent more than 10% of the total purchases are as follows:

	Nilai pembelian/ Amount of purchase		
	31 Mar 2025	31 Mar 2024	
HD Industrial Co., Ltd	44.645.915.211	60.914.116.510	HD Industrial Co., Ltd
HBE Import Co., Ltd.	8.701.876.144	-	HBE Import Co., Ltd.
HDLNM Co., Ltd	5.839.047.565	17.357.254.840	HDLNM Co., Ltd
Jumlah	59.186.838.920	78.271.371.350	Total
	Persentase/ Percentage		
	31 Mar 2025	31 Mar 2024	
HD Industrial Co., Ltd	56,40%	56,02%	HD Industrial Co., Ltd
HBE Import Co., Ltd.	7,38%	-	HBE Import Co., Ltd.
HDLNM Co., Ltd	10,99%	15,96%	HDLNM Co., Ltd
Jumlah	74,77%	71,98%	Total

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN

26. OTHER INCOME

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other income are as follows:

	31 Mar 2025	31 Mar 2024	
Pendapatan bunga	1.679.108	6.941.038	Interest income
Laba penjualan aset tetap	-	-	Gain on sale of fixed assets)
Lain-lain	617	1,020	Miscellaneous
Jumlah	1.679.725	6.942.058	Total

27. BEBAN PENJUALAN

27. SELLING EXPENSES

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

	31 Mar 2025	31 Mar 2024	
Perbaikan dan pemeliharaan	328.351.026	772.681.306	Repairs and maintenance
Transportasi dan pengiriman	657.291.465	979.809.971	Transportation and shipping
Perjalanan dinas	179.772.000	2.240.129.208	Travelling
Komisi	753.712.232	466.914.054	Commision
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 10)	559.484.467	485.469.059	Depreciation of fixed assets (see Note 10)
Lain-lain	20.259.032	13.544.000	Others
Jumlah	2.498.870.222	4.958.547.598	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mar 2025	31 Mar 2024	
Gaji dan tunjangan	1.804.264.218	2.023.472.331	Salaries and benefits
Perbaikan dan pemeliharaan	486.846.909	1.353.759.208	Repairs and Maintenance
Pajak, perizinan dan retribusi	4.143.076	62.654.372	Taxes, permits and levies
Penyusutan aset-hak-guna (lihat Catatan 12)	360.468.087	360.468.086	Depreciation of right-of-use assets (see Note 12)
Keperluan kantor	253.107.696	242.260.729	Office supplies
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 10)	144.511.766	150.797.761	Depreciation of fixed assets (see Note 10)
Jasa profesional	70.250.000	16.500.000	Professional fee
Imbalan kerja (lihat Catatan 19)	-	-	Employee benefit (see Note 19)
Sewa	2.450.000	1.050.000	Rent
Amortisasi aset tak berwujud (lihat Catatan 11)	683.253	375.000	Amortization of intangible assets (see Note 11)
Lain-lain	107.905.862	89.620.297	Others
Jumlah	3.234.630.867	4.300.957.784	Total

29. BEBAN PENDANAAN

29. FINANCIAL EXPENSES

Rincian beban pendanaan adalah sebagai berikut:

The details of financial expenses are as follows:

	31 Mar 2025	31 Mar 2024	
Bunga bank	1.655.492.747	1.622.392.435	Bank interest
Administrasi kredit	4.638.522	216.564.376	Credit administration
Liabilitas sewa (lihat Catatan 16)	-	-	Lease liabilities (see Note 16)
Lembaga keuangan (lihat Catatan 18)	-	-	Financial institution (see Note 18)
Jumlah	1.660.131.269	1.838.956.811	Total

30. BEBAN LAIN-LAIN

30. OTHER EXPENSES

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other expenses are as follows:

	31 Mar 2025	31 Mar 2024	
Rugi selisih kurs	977.737.216	760.484.881	Loss on foreign exchange
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (lihat Catatan 5)	-	-	Allowances for impairment loss on trade receivables (see Note 5)
Lain-lain	(2.401)	(114.614)	Others
Jumlah	977.734.815	760.370.267	Total

31. LABA PER SAHAM DASAR

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah laba tahun berjalan dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan. Rincian laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Basic earnings per share is computed by dividing the total income by the weighted-average number of shares outstanding during the year. The details of basic earnings per share are as follows:

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mar 2025	31 Mar 2024	
Laba tahun berjalan	(201.087.569)	(1.089.239.835)	<i>Income for the year</i>
Rata-rata tertimbang saham	3.075.000.000	3.075.000.000	<i>Weighted average number of shares</i>
Laba per saham dasar	-0,065	-0,354	<i>Basic earnings per share</i>

32. SALDO DAN TRANSAKSI MATERIAL DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Entitas dalam kegiatan usahanya, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat Hubungan/ Nature of the Relationship

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties

Jenis Transaksi/ Nature of transactions

Pemegang saham/ *The stockholders*

David Dwiputra

Modal saham, utang lain-lain – pihak berelasi dan liabilitas sewa/ *Capital stock, other payables – related parties, and lease liabilities*

Anggota keluarga direktur utama/ *Family members of president director*

Robert Putra Sampurna

Modal saham dan liabilitas sewa/ *Capital stock and lease liabilities*

William Perdana Putra
Erick Putra Sampurna

Liabilitas sewa/ *lease liabilities*
Liabilitas sewa/ *lease liabilities*

Pemegang saham yang sama/ *The same stockholders*

PT IP Selaras

Piutang usaha – pihak berelasi/ *Trade receivable – related party*

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

a. Gaji dan tunjangan lain

a. *Salaries and other compensation benefits*

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebagai berikut:

Salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	31 Mar 2025	31 Mar 2024
Gaji dan tunjangan lain	694.791.560	729.760.650

Salaries and other compensation benefits

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

b. Transaksi penjualan

b. *Sales transactions*

Entitas melakukan transaksi penjualan kepada pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha –

The Entity entered into sales transactions to related party. The outstanding balances from the transaction are presented as "Trade Receivables

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak Berelasi” (lihat Catatan 5) dengan rincian sebagai berikut:

– Related Party” (see Note 5) with detail as follows:

	31 Mar 2025	31 Mar 2024	
PT IP Selaras			PT IP Selaras
Penjualan	9.674.175.550	15.399.840.701	Sales
Persentase dari penjualan	12,84%	15,93%	Percentage from sales
Piutang usaha	21.351.238.277	24.722.508.543	Trade receivables
Persentase dari jumlah aset	7,35%	8,51%	Percentage from total assets

c. Utang lain-lain – pihak berelasi

c. Other payables – related party

Tidak Ada.

None.

d. Liabilitas sewa

d. Lease liabilities

Entitas telah melakukan transaksi sewa menyewa bangunan gudang dengan William Perdana Putra yang terletak di Greges Jaya Surabaya masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 (lihat Catatan 12, 16 dan 38). Saldo yang timbul dari transaksi tersebut sebesar 0,34% dan 0,86% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

The Entity has entered into a lease transaction with William Perdana Putra for a warehouse building located in Greges Jaya Surabaya on March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively (see Notes 12, 16 and 38). The balance arising from these transactions was 0.34% and 0.86% of the total liabilities, on March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

33. PERPAJAKAN

33. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Tax

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai bersih sebesar Rp 704.732.192 dan Pajak Penghasilan pasal 22 (Impor) sebesar Rp 1.547.758.225 pada tanggal 31 Maret 2025.

This account represents Value Added Tax Nett amounting to Rp 704,732,192 and Tax Income article 22 (Import) amounting Rp 1.547.758.225 as of March 31, 2025.

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

b. Estimated Claims for Income Tax Refund

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2025	31 Des 2024	
Tahun 2023	1.794.384.956	1.794.384.956	Year 2023
Tahun 2024	9.441.552.445	9.441.552.445	Year 2024
Tahun 2025 (TW1)	-	-	Year 2025
Jumlah	11.235.937.401	11.235.937.401	Total

Tidak ada pengakuan pajak penghasilan badan di periode triwulan 1 tahun 2025 karena Rugi Usaha..

No additional Tax Income Withholding as of period quarter 1 year 2025 because Loss Operation.

Pada tanggal 22 Maret 2024, Entitas telah memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan

On March 22, 2024, the Entity obtained Overpayment Assessments of Income Tax latter (SKPLB) for the corporate income tax in 2022 with

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

tahun 2022 dengan No. 00030/406/22/632/24 dengan jumlah lebih bayar pajak yang disetujui adalah sebesar Rp 894.212.483. Entitas telah menerima pengembalian kas setelah dikurangi surat tagihan pajak adalah sebesar Rp 756.276.794. Selisih sebesar Rp 505.591.989 disajikan pada beban pajak, perizinan dan retribusi sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

No. 00030/406/22/632/24 with approved of tax overpayment amounting to Rp 894,212,483. The Entity received cash refund after deducting the tax collection letter with amounting to Rp 756,276,794. The difference amounting to Rp 505,591,989 presented on taxes, permits and levies as part "General and administrative expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2025	31 Des 2024	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	33.333.337	33.333.128	Article 4 (2)
Pasal 21	54.588.393	101.146.804	Article 21
Pasal 23	38.172.627	18.364.030	Article 23
Pasal 29			Article 29
Tahun 2020	36.674.220	36.674.220	Year 2020
Tahun 2021	28.567.660	28.567.660	Year 2021
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	Value Added Tax
Jumlah	191.336.029	218.085.842	Total

34. PENGELOLAAN MODAL

34. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objective of capital management is to secure the Entity ability to continue their business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Entitas melakukan valuasi pinjaman untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali pinjaman yang ada dengan pinjaman baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya pinjaman yang lebih optimal.

Periodically, the Entity perform the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new debt that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Rasio utang terhadap ekuitas (debt to equity) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas serta mereviu efektivitas pinjaman Entitas.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and review the effectiveness of the Entity's debt.

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

a. Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan suku bunga pasar.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

b. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas.
- Risiko likuiditas: Entitas menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko nilai tukar mata dan risiko suku bunga uang asing karena Entitas tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Entitas, antara lain:

- Melakukan investasi dalam bentuk deposito, sehubungan dengan pengelolaan kelebihan dana yang sifatnya sementara;
- Melakukan penyertaan pada Entitas Anak untuk meningkatkan sinergi dan perluasan usaha;
- Entitas tidak melakukan transaksi derivatif, namun demikian Entitas melakukan penyediaan dana dalam mata uang asing yang cukup untuk dapat memenuhi kegiatan operasi dalam mata uang asing yang diperlukan.

market participants at the measurement date.

The Entity's management considers that the carrying amounts of financial assets and liabilities measured at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

The fair value of financial instruments was determined by discounting the estimated cash flows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

b. Financial Risk Management Factors and Policies

In their operating, investing and financing activities, the Entity is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks are as follows:

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Entity defined liquidity risk from the collectibility of the trade receivables as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity relating to financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than foreign currency exchange rate risk and interest rate risk as the Entity does not invest in any financial instruments in their normal activities.*

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Entity's objectives, namely:

- *Investments in time deposits in connection with the management of temporary surplus funds;*
- *Investments in Subsidiaries to increase synergy and business expansion;*
- *The Entity did not enter into derivative transactions, but the Entity are providing funds in foreign currency which is sufficient to meet operating activities in the foreign currency needed.*

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap-tiap pelanggan.

Manajemen Entitas berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha dan tidak terdapat penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Entitas selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

Risiko likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Entitas tidak menghadapi risiko likuiditas yang signifikan akibat dari pengaturan pembiayaan pemasoknya meningkat jumlah liabilitas pada pengaturan pembiayaan pemasok yang terbatas dan akses Entitas ke sumber pembiayaan lain dengan persyaratan serupa.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, namun demikian Entitas telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade and other receivables. The Entity manage and control credit risk from trade and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

The Entity's management believes that the allowance for impairment loss on trade receivable is adequate to cover possible loss on uncollectible trade receivables and there is no allowance for impairment loss on other receivables.

The Entity always monitor and review the collectibility of receivables from customers periodically to prevent uncollectible receivables and establish an allowance from those monitoring.

Liquidity risk

Through their operations and existing funding sources, the Entity can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity has the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Entity observes strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The Entity do not face a significant liquidity risk as a result of their supplier finance arrangements given the limited amount of liabilities subject to supplier finance arrangements and the Entity's access to other sources of finance on similar terms.

Foreign Currency Exchange Rate Risks

The Entity are not significantly exposed to foreign currency exchange rate risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities on March 31, 2025 and December 31, 2024, but the Entity have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas yang didenominasi dalam mata uang asing:

The following table presents the Entity's financial assets and liabilities denominated in foreign currency:

		31 Mar 2025		31 Des 2024	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Rupiah
Aset/ Assets					
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalent</i>	USD	46.797	775.852.928	USD	8.555
	CNY	139.917	319.534.689	CNY	311.678
Jumlah aset/ <i>Total assets</i>			1.095.387.617		828.324.228
Liabilitas/ Liabilities					
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	USD	687.487	11.404.030.954	USD	885.724
	CNY	9.271.661	21.174.062.951	CNY	6.630.580
Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>			32.578.093.905		28.995.175.575
Liabilitas – bersih/ <i>Liabilities – net</i>			(31.482.706.288)		(28.166.851.347)

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yuan China pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang di pertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar and Yuan Chinese at year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounted to the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position date with all other variables are held constant.

Risiko Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai suku bunga pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Interest Rate Risks

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Entity is not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity does not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

36. TRANSAKSI NON-KAS

Untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 terdapat akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas.

36. NON-CASH TRANSACTIONS

For the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024, there were accounts in the financial statements that the addition represents activities that do not affect cash flows.:

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Entitas menggunakan segmen usaha sebagai segmen primer.

Informasi berdasarkan segmen produk adalah sebagai berikut:

Penjualan neto
menurut jenis produk

	31 Mar 2025	31 Mar 2024
<i>Banner</i>	69.913.159.173	91.327.637.246
<i>Display</i>	2.060.369.933	2.315.303.243
<i>Tinta</i>	1.814.264.354	2.140.681.466
<i>PVC Board</i>	1.789.990.053	1.551.714.243
<i>(-) Retur</i>	(206.143.108)	(666.869.870)
Sub-jumlah	75.371.640.405	96.668.466.328

Informasi penjualan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2025	31 Mar 2024
Jawa Timur	28.021.275.073	35.094.569.459
Jawa Barat dan DKI Jakarta	23.513.554.128	36.654.151.856
Jawa Tengah	12.641.244.504	12.815.336.034
Luar Jawa	11.196.566.700	12.104.408.979
Jumlah	75.371.640.405	96.668.466.328

37. OPERATING SEGMENTS

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and determining the allocation of resources owned, the Entity uses business segment as primary segment.

Information based on product segment are as follows:

Net sales by types
of products

Banner
Display
Ink
PVC Board
(-) Retur
Sub-total

Sales information based on geograpichal segment are as follows:

East Java
West Java and DKI Jakarta
Central Java
Other than Java
Total

38. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

KOMITMEN

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Entitas telah membuat dan menandatangani perjanjian penting, antara lain berupa perjanjian sebagai berikut:

Perjanjian sewa menyewa bangunan gudang

- a) Berdasarkan akta perjanjian sewa No. 12, Entitas menyewa sebuah bangunan gudang berlokasi di Jalan Tambak Langon No. 21 kota Surabaya, dengan David Dwiputra, Robert Putra Sampurna, William Perdana Putra dan Erick Putra Sampurna (lihat Catatan 32) dengan nilai sewa sebesar Rp 1.181.250.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 10 Desember 2023.

38. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

COMMITMENTS

In carrying out business activities, the Entity has made and signed important agreements, including the following agreements:

Warehouse building rental agreement

- a) *Based on the deed of lease agreement No. 12, the Entity leases a warehouse located at Jalan Tambak Langon No. 21, Surabaya, with David Dwiputra, Robert Putra Sampurna, William Perdana Putra and Erick Putra Sampurna (see Note 32) with the lease with a rental value of Rp 1,181,250,000 and lease term until dated December 10, 2023.*

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan akta perjanjian sewa No.4, Entitas memperpanjang sewa dengan nilai sewa sebesar Rp 1.181.250.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 10 Desember 2024.

Based on the deed of lease agreement No.4, the Entity extended the lease with a rental value of Rp 1,181,250,000 and lease term until dated December 10, 2024.

Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 10 Desember 2024, Entitas memperpanjang sewa dengan nilai sewa sebesar Rp 1.181.250.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 10 Desember 2025.

Based on a lease agreement dated December 10, 2024, Entity extended the lease with a rental value of Rp 1,181,250,000 and lease term until dated December 31, 2025.

- b) Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 1 Januari 2023, Entitas menyewa sebuah bangunan gudang berlokasi di Greges Jaya II Blok B12 kota Surabaya, dengan William Perdana Putra (lihat Catatan 32). Nilai sewa sebesar Rp 300.000.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan 30 Juni 2024.

- b) Based on a lease agreement dated January 1, 2023, the Entity rented a warehouse building located in Greges Jaya II Blok B12, Surabaya City, with William Perdana Putra (see Note 32). The rental value is Rp 300,000,000 and the rental period is until June 30, 2024.*

Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 30 Juni 2024, Entitas memperpanjang sewa dengan nilai sewa sebesar 125.000.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 (lihat Catatan 39).

Based on a lease agreement dated June 30, 2024, Entity extended the lease with a rental value of Rp 125,000,000 and lease term until dated December 31, 2024 (see Notes 39).

- c) Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 1 Januari 2023, Entitas menyewa sebuah bangunan gudang berlokasi di Greges Jaya II Blok B16 kota Surabaya, dengan William Perdana Putra (lihat Catatan 32). Nilai sewa sebesar Rp 300.000.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan 30 Juni 2024.
- d) Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 1 Januari 2023, Entitas menyewa sebuah bangunan gudang berlokasi di Greges Jaya II Blok C10 kota Surabaya, dengan William Perdana Putra (lihat Catatan 32). Nilai sewa sebesar Rp 400.000.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan 30 Juni 2024.

- c) Based on a lease agreement dated January 1, 2023, the Entity leased a warehouse building located in Greges Jaya II Blok B16, Surabaya City, with William Perdana Putra (see Note 32). The rental value amounting to Rp 300,000,000 and the lease period is until June 30, 2024.*
- d) Based on a lease agreement dated January 1, 2023, the Entity leased a warehouse building located in Greges Jaya II Block C10, Surabaya City, with William Perdana Putra (see Note 32). The rental value amounting to Rp 400,000,000 and the lease period is until June 30, 2024.*

Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 30 Juni 2024, Entitas memperpanjang sewa dengan nilai sewa sebesar 125.000.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 (lihat Catatan 39).

Based on a lease agreement dated June 30, 2024, Entity extended the lease with a rental value of Rp 125,000,000 and lease term until dated December 31, 2024 (see Notes 39).

- e) Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 14 Februari 2023, Entitas menyewa sebuah bangunan gudang berlokasi di Pergudangan Bumi Maspion Utara Blok C26 kota Surabaya, dengan Koeswan Kosasih. Nilai sewa sebesar Rp 300.000.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan 14 Februari 2024.

- e) Based on a lease agreement dated February 14, 2023, the Entity leased a warehouse building located in the Bumi Maspion Utara Warehouse Block C26, Surabaya City, with Koeswan Kosasih. The rental value amounting to Rp 300,000,000 and the rental period is up to February 14, 2024.*

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 14 Februari 2024, Entitas memperpanjang sewa dengan nilai sewa sebesar Rp 300.000.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 14 Februari 2025 (lihat Catatan 39).

Based on a lease agreement dated February 14, 2024, Entity extended the lease with a rental value of Rp 300,000,000 and lease term until dated December 31, 2025 (see Notes 39).

- f) Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 15 Juni 2023, Entitas menyewakan sebuah bangunan gudang berlokasi di Legundi *Bussines Park* Blok I03 kota Gresik, kepada Soegiharto. Nilai sewa sebesar Rp 65.000.000 dan jangka sewa sewa sampai dengan 15 Juni 2024.
- g) Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 30 Juni 2024, Entitas menyewa sebuah bangunan gudang berlokasi di Greges Jaya II Blok B17 kota Surabaya, dengan William Perdana Putra (lihat Catatan 32). Nilai sewa sebesar Rp 125.000.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan 31 Desember 2024.

- f) *Based on a lease agreement dated June 15, 2023, the Entity leased a warehouse building located in Legundi Business Park Block I03, Gresik City, to Soegiharto. The rental value amounting to Rp 65,000,000 and the rental period is until June 15, 2024.*
- g) *Based on a lease agreement dated June 30, 2024, the Entity leased a warehouse building located in Greges Jaya II Blok B17, Surabaya City, with William Perdana Putra (see Note 32). The rental value amounting to Rp 125,000,000 and the lease period is until Desember 31, 2024.*

Perjanjian dengan pemasok

Agreement with suppliers

- a) Berdasarkan surat kontrak distributor tanggal 7 Maret 2022, Entitas ditunjuk oleh BD Industrian Co., Ltd. sebagai distributor produk *PVC Lamitated Fabrics* di Indonesia. Surat kontrak ini memiliki jangka waktu hingga 7 Maret 2027.

- a) *Based on the distributor contract letter dated March 7, 2022, the Entity was appointed by BD Industrian Co., Ltd. as a distributor of PVC Lamitated Fabrics products in Indonesia. This contract has a term of up to March 7, 2027.*

Syarat dan ketentuan dalam surat kontrak sebagai berikut :

The terms and conditions in the contract letter are as follows:

- Entitas memiliki hak mutlak atas nama, merek, dan hak cipta produk.
- Pemasok tidak diperbolehkan menjual atau mendistribusikan ke wilayah Indonesia.
- Entitas hanya diperbolehkan membeli *brand* produk tertentu dari Pemasok.

- *The Entity has absolute rights to the name, brand, and copyright of the product.*
- *Suppliers are not permitted to sell or distribute within Indonesia.*
- *The Entity only permitted to purchase certain brand of products from Suppliers.*

- b) Berdasarkan surat kontrak distributor tanggal 7 Maret 2022, Entitas ditunjuk oleh JA Inkjet Solution Co., Ltd. sebagai distributor tunggal produk *Solvent Ink* di Indonesia. Surat kontrak ini memiliki jangka waktu hingga 7 Maret 2027.

- b) *Based on the distributor contract letter dated March 7, 2022, the Entity was appointed by JA Inkjet Solution Co., Ltd. as the sole distributor of Solvent Ink products in Indonesia. This contract has a term of up to March 7, 2027.*

Syarat dan ketentuan dalam surat kontrak sebagai berikut :

The terms and conditions in the contract letter are as follows:

- Entitas memiliki hak mutlak atas nama, merek, dan hak cipta produk.

- *The Entity has absolute rights to the name, brand, and copyright of the product.*

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Pemasok tidak diperbolehkan menjual atau mendistribusikan ke wilayah Indonesia
 - Entitas hanya diperbolehkan membeli *brand* produk tertentu dari Pemasok.
- c) Berdasarkan surat kontrak distributor tanggal 7 Maret 2022, Entitas ditunjuk oleh HJ Trade Co., Ltd. sebagai distributor tunggal produk *PVC Board* di Indonesia. Surat kontrak ini memiliki jangka waktu hingga 10 Juni 2027.
- Syarat dan ketentuan dalam surat kontrak sebagai berikut :
- Entitas memiliki hak mutlak atas nama, merek, dan hak cipta produk.
 - Pemasok tidak diperbolehkan menjual atau mendistribusikan ke wilayah Indonesia
 - Entitas hanya diperbolehkan membeli *brand* produk tertentu dari Pemasok.
- d) Berdasarkan Surat Kontrak Distributor tanggal 10 Juni 2022, Entitas ditunjuk oleh HDLMN Co., Ltd. sebagai distributor tunggal untuk produk kain laminasi PVC merek *Shun Long Flex Benner* di Indonesia. Surat Kontrak ini memiliki jangka waktu hingga 10 Juni 2027.
- Syarat dan ketentuan dalam surat kontrak sebagai berikut :
- Entitas memiliki hak mutlak atas nama, merek, dan hak cipta produk.
 - Pemasok tidak diperbolehkan menjual atau mendistribusikan ke wilayah Indonesia
 - Entitas hanya diperbolehkan membeli *brand* produk tertentu dari Pemasok.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a) Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 1 Januari 2025, Entitas memperpanjang sewa sebuah bangunan gudang berlokasi di Greges Jaya II Blok B12 kota Surabaya, dengan William Perdana Putra (lihat Catatan 32). Nilai sewa sebesar Rp 150.000.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan 31 Desember 2025 (lihat Catatan 38).
- b) Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 1 Januari 2025, Entitas memperpanjang sewa sebuah bangunan gudang berlokasi di Greges Jaya II Blok C10 kota Surabaya, dengan William Perdana Putra (lihat Catatan 32). Nilai sewa sebesar Rp

- *Suppliers are not permitted to sell or distribute within Indonesia*
 - *The Entity only permitted to purchase certain brand of products from Suppliers.*
- c) *Based on the distributor contract letter dated March 7, 2022, the Entity was appointed by HJ Trade Co., Ltd. as the sole distributor of PVC Board products in Indonesia. This contract has a term of up to June 10, 2027.*
- The terms and conditions in the contract letter are as follows:*
- *The Entity has absolute rights to the name, brand, and copyright of the product.*
 - *Suppliers are not allowed to sell or distribute within Indonesia*
 - *The Entity only permitted to purchase certain brand of products from Suppliers.*
- d) *Based on the Distributor Contract Letter dated June 10, 2022, the Entity was appointed by HDLMN Co., Ltd. as the sole distributor for Shun Long Flex Benner brand PVC laminated fabric products in Indonesia. This Contract Letter has a term of up to June 10, 2027.*
- The terms and conditions in the contract letter are as follows:*
- *The Entity has absolute rights to the name, brand, and copyright of the product*
 - *Suppliers are not allowed to sell or distribute within Indonesia*
 - *The Entity only permitted to purchase certain brand of products from Suppliers.*

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a) *Based on a lease agreement dated January 1, 2025, the Entity extended the lease a warehouse building located in Greges Jaya II Blok B12, Surabaya City, with William Perdana Putra (see Note 32). The rental value is Rp 150,000,000 and the rental period is until Desember 31, 2025 (see Notes 38).*
- b) *Based on a lease agreement dated January 1, 2025, the Entity extended the lease a warehouse building located in Greges Jaya II Block C10, Surabaya City, with William Perdana Putra (see Note 32). The rental value amounting to*

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

150.000.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan 31 Desember 2025 (lihat Catatan 38).

Rp 150,000,000 and the lease period is until December 31, 2025 (see Notes 38).

- c) Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 14 Februari 2025, Entitas menyewa sebuah bangunan gudang berlokasi di Pergudangan Bumi Maspion Utara Blok C26 kota Surabaya, dengan Koeswan Kosasih. Nilai sewa sebesar Rp 300.000.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan 14 Februari 2026 (lihat Catatan 38).

- c) Based on a lease agreement dated February 14, 2025, the Entity leased a warehouse building located in the Bumi Maspion Utara Warehouse Block C26, Surabaya City, with Koeswan Kosasih. The rental value amounting to Rp 300,000,000 and the rental period is up to February 14, 2026 (see Notes 38).*

40. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Standar baru dan amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 221, mengenai “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”.

Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar serta pengungkapannya.

- PSAK No. 117, mengenai “Kontrak Asuransi”.

PSAK No. 117 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang berlaku efektif 1 Januari 2023. PSAK No. 117 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

Penerapan PSAK No. 117, mengenai “Kontrak Asuransi” akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdayabanding” (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 104 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK No. 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari

40. NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

New and amended standards which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:

- *PSAK No. 221, regarding “The Impact of Changes in Foreign Exchange Rates”.*

Amendments on non-convertibility. These amendments clarify the provisions regarding the conditions when a currency is non-convertible and the disclosure thereof.

- *PSAK No. 117, regarding “Insurance Contracts”.*

PSAK No. 117 is an adoption of IFRS No. 17: Insurance Contract effective January 1, 2023. PSAK No. 117 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: Insurance Contract which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

Implementation of PSAK No. 117, regarding “The Insurance Contract” will make the insurance company's Financial Statements “comparable” with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 104 The current Insurance Contract (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction/country. In addition, PSAK No. 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2025
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

financial statements of companies that have insurance contracts for protection products. insurance with investment features.

- PSAK No. 103, mengenai “Kombinasi Bisnis”, PSAK No. 105, mengenai “Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”, PSAK No. 107, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, PSAK No. 109, mengenai “Instrumen Keuangan”, PSAK No. 115, mengenai “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”, PSAK No. 201, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan”, PSAK No. 207, mengenai “Laporan Arus Kas”, PSAK No. 216, mengenai “Aset Tetap”, PSAK No. 219, mengenai “Imbalan Kerja”, PSAK No. 228, mengenai “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”, PSAK No. 232, mengenai “Instrumen Keuangan: Penyajian”, PSAK No. 236, mengenai “Penurunan Nilai Aset”, PSAK No. 237, mengenai “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi”, PSAK No. 238, mengenai “Aset Takberwujud” dan PSAK No. 240, mengenai “Properti Investasi”.

Amendemen-amendemen tersebut sebagai konsekuensi atas berlaku efektifnya PSAK No. 117, mengenai “Kontrak Asuransi”.

- PSAK No. 370, mengenai “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak” dan ISAK No. 335, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba”.

Amendemen-amendemen tersebut sebagai konsekuensi atas berlaku efektifnya SAK Indonesia untuk Entitas Privat.

Penerapan dini atas standar baru dan revisi diperkenankan.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan.

41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 24 Maret 2025.

- PSAK No. 103, regarding “Business Combinations”, PSAK No. 105, regarding “Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations”, PSAK No. 107, regarding “Financial Instruments: Disclosures”, PSAK No. 109, regarding “Financial Instruments”, PSAK No. 115, regarding “Revenue from Contracts with Customers”, PSAK No. 201, regarding “Presentation of Financial Statements”, PSAK No. 207, regarding “Statements of Cash Flows”, PSAK No. 216, regarding “Property, Plant and Equipment”, PSAK No. 219, regarding “Employee Benefits”, PSAK No. 228, regarding “Investments in Associates and Joint Ventures”, PSAK No. 232, regarding “Financial Instruments: Presentation”, PSAK No. 236, regarding “Impairment of Asset”, PSAK No. 237, regarding “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”, PSAK No. 238, regarding “Intangible Assets” and PSAK No. 240, regarding “Investment Property”.

These amendments resulted as a consequence of the effectiveness of PSAK No. 117, regarding “Insurance Contracts”.

- PSAK No. 370, regarding “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities” and ISAK No. 335, regarding “Presentation of Financial Statements of Non-Profit Oriented Entities”.

These amendments resulted as a consequence of the effectiveness of Indonesian SAK for Private Entities.

Early adoption of the new and revised standards, amendments and improvements is permitted.

The management of the Entity and Subsidiary are currently evaluating the impact of the new standards, amendments and improvements to standards on the financial statements.

41. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity and Subsidiary are responsible for the preparation of the financial statements that was completed on March 24, 2025.